



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

NAIMAH

NIM 12210821731

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H /2025 M



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TS) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NAIMAH

NIM 12210821731

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1447 H /2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

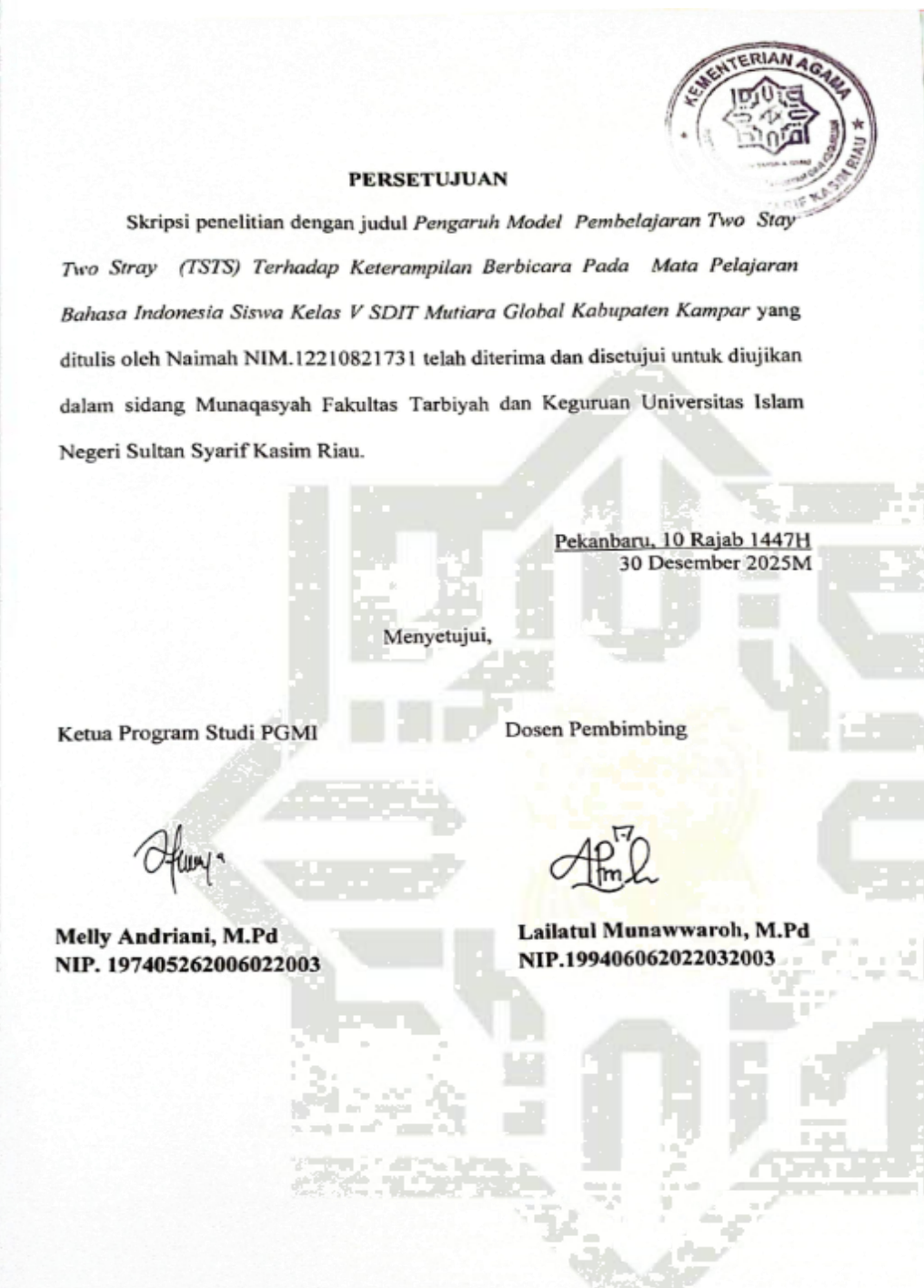
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Naimah NIM.12210821731 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rajab 1447H
30 Desember 2025M

Menyetujui,

Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 197405262006022003

Lailatul Munawwaroh, M.Pd
NIP.199406062022032003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Naimah dengan NIM.12210821731 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Januari 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Rajab 1447 H
14 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd.

Penguji IV

Dra. Syafi'ah, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Naimah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naimah
 NIM : 12210821731
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Sentosa, 5 Maret 2004
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2025
 Yang membuat pernyataan



Naimah
 NIM.12210821731



PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan keimanan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya keluarga tercinta. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Azhar dan Ibunda Elmiati yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi dan doa yang tiada henti kepada penulis. Berkat keikhlasan dan perjuangan mereka, penulis dapat menempuh pendidikan hingga menyelesaikan studi strata satu. Penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada Ayahanda dan Ibunda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si., Ak., CA, serta para Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta para Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan LPT Dr. Ismail Mulia Hasibuan M.Si.
3. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi, Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, Bapak Zuhri, S.Sos., serta Ibu Yusri Yenti selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
4. Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas dedikasi, bantuan serta motivasi bagi penulis agar bisa menjadi seseorang yang tangguh seperti ibu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Syafiah, M.Ag., selaku penasihat akademik, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan. Dukungan dan dorongan yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan studi ini dengan baik.
6. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak H. Edi Sumitro, S.H., selaku Kepala Sekolah SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar, yang telah memberikan izin, kepercayaan, serta dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Hasana Fadhila Putri, S.Pd., selaku wali kelas V Assalam, serta Ibu Nur Izzati Rahma, S.Pd.,Gr. selaku guru kelas V Al-Bashir, atas bantuan, kerja sama, bimbingan, dan pendampingan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
7. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
8. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada adik-adik tercinta Aba, Iti, dan Aca, yang dengan ketulusan kasih sayang, perhatian, serta doa yang tidak pernah terputus telah menjadi sumber semangat dan penguat bagi penulis. Kehadiran, dukungan, dan kebersamaan kalian menjadi penghibur di setiap lelah, sekaligus pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuan 9N2003 yang telah mendampingi dan memberikan dukungan kepada penulis sejak proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendaftaran dan ujian masuk perguruan tinggi hingga menjalani perkuliahan sampai semester enam. Meski pada akhirnya harus berpisah, kehadiran dan bantuan yang diberikan memiliki makna tersendiri dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses tersebut.

10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tn M.A.S. yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi. Berbagai bentuk apresiasi dan dorongan yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih bersemangat.
11. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat penulis sejak kecil Ignasia Delinda Putri yang selalu hadir sebagai tempat bertanya, mengadu dan mencurahkan segala keluh kesah. Kehadiran, kesabaran dan ketulusan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam melewati berbagai proses kehidupan, termasuk selama penyusunan skripsi ini.
12. Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan seperjuangan, Fina dan Naia, yang telah berjuang bersama, saling menguatkan dan berbagi cerita dalam setiap proses yang dilalui hingga tahap akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari peran serta, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan

balasan terbaik dari Allah Swt., serta skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Penulis

N a i m a h

NIM.12210821731

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.”

(QS. Al-‘Ankabut: 69)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

(QS. Al-Mujadilah: 11)

“Belajar bukanlah persiapan untuk hidup, belajar adalah hidup itu sendiri.”

(John Dewey)

“Gagal itu hanya ilusi dari kesedihan yang nyata adalah pengalaman”

(Naimah)

“Cinta dan Harapan adalah dua ciptaan terbaik”

(Angela MLBB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



-Pertama dan Utama kepada Allah SWT-

Dengan penuh kerendahan hati, sembah sujudku aku haturkan kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Atas rahmat, hidayah, dan ridho-Nya, aku diberi kekuatan, kesabaran, serta kemudahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga setiap usaha dan doa yang menyertai karya ini bernilai ibadah dan mendapat ridho Allah Swt. Aamiin.

-Ayahanda dan Ibunda Tercinta-

Ayah dan Ibu tercinta, Seperti mutiara kalian sangat berharga.

Dari doa-doa yang tak pernah terucap lelah, dari peluh dan air mata yang kalian sembunyikan, aku belajar tentang ketulusan dan kekuatan. Setiap langkah yang aku tempuh hari ini adalah buah dari cinta, pengorbanan dan kesabaran kalian yang tak terhingga. Dalam diam kalian menjadi sandaran, dalam lelah kalian tetap mendoakan. Ayahanda Azhar dan Ibunda Elmiati Skripsi ini aku persembahkan sebagai ungkapan terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah berkurang, atas restu yang selalu mengiringi, dan atas cinta yang menjadi cahaya dalam setiap perjalanan hidupku. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan kalian dengan pahala terbaik dan menjadikan aku anak yang mampu membahagiakan serta membanggakan Ayah dan Ibu, di dunia dan di akhirat.

Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

-Dosen Pembimbing-

Ibu Lilatul Munawwarah selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan bimbingan yang tiada henti. Setiap arahan, nasihat, dan waktu yang Ibu berikan menjadi cahaya dan kekuatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan Ibu dengan pahala terbaik dan keberkahan ilmu yang terus mengalir. Aamiin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

N a i m a h (2025) : Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SDIT Mutiara Global, keterampilan berbicara siswa belum berkembang secara optimal, khususnya pada aspek vokal, intonasi, ketepatan ucapan, urutan kata, dan kelancaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa serta melatih keterampilan berbicara secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas V Assalam sebagai kelas eksperimen dan kelas V Al-Bashir sebagai kelas kontrol, dengan jumlah siswa masing-masing 27 orang. Instrumen pengumpulan data berupa tes lisan melalui kegiatan menceritakan cerpen buatan sendiri. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *Mann-Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *posttest* keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen sebesar 82,03, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 69,07. Hasil uji *Mann-Whitney U* memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar.

Kata kunci: *Two Stay Two Stray, Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

N a i m a h (2025): The Effect of the Two Stay Two Stray (TSTS) Learning Model on Speaking Skills in Indonesian Language Subject among Fifth-Grade Students at SDIT Mutiara Global, Kampar Regency.

This study aims to determine the effect of the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model on the speaking skills of fifth-grade students in the Indonesian language subject at SDIT Mutiara Global, Kampar Regency. Speaking skills are one of the productive language skills essential in elementary school Indonesian language learning. However, initial classroom observations revealed that students' speaking skills had not developed optimally, particularly in aspects such as vocal quality, intonation, pronunciation accuracy, word order, and fluency. Therefore, a learning model that encourages active participation and provides direct speaking practice is needed. The research employed a quasi-experimental approach using a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of two classes: class V Assalam as the experimental group and class V Al-Bashir as the control group, each with 27 students. Data collection was conducted through oral tests in which students narrated their own short stories. Data analysis included normality and homogeneity tests, followed by the Mann-Whitney U test. The results showed that the average posttest score for speaking skills in the experimental group was 82.03, higher than the control group's 69.07. The Mann-Whitney U test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 (< 0.05), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . Thus, it can be concluded that the application of the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model significantly influences speaking skills among fifth-grade students at SDIT Mutiara Global, Kampar Regency.

Keywords: *Two Stay Two Stray, Speaking skills, Indonesian language.*



الملخص

نعمة (٢٠٢٥) : تأثير تطبيق نموذج التعلم (Two Stay Two Stray – TSTS) على تنمية مهارة الكلام
في مادة اللغة الإندونيسية لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة “موتيارا غلوبال”
الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمحافظة كمبار

يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر تطبيق نموذج التعلم القائم على بقاء عضوين وتنقل عضوين في تنمية مهارة الكلام لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة اللغة الإندونيسية بمدرسة “موتيارا غلوبال” الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمحافظة كمبار. وتعد مهارة الكلام إحدى المهارات اللغوية الإنتاجية الأساسية التي تؤدي دوراً مهماً في تعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الابتدائية. غير أن نتائج الملاحظة الأولية في الصف الخامس أظهرت أن مهارة الكلام لدى التلاميذ لم تتطور على نحو أمثل، ولا سيما في جوانب الصوت والتنغيم ودقة النطق وترتيب الكلمات والطلاقة. ولذلك، تبرز الحاجة إلى نموذج تعليمي قادر على تنشيط مشاركة التلاميذ وتدريبهم عملياً على مهارة الكلام. اعتمد هذا البحث المنهج شبه التجريبي باستخدام تصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة (Nonequivalent Control Group Design). وتكونت عينة البحث من فصلين دراسيين؛ حيث اختير الفصل الخامس السلام بوصفه المجموعة التجريبية والفصل الخامس البشير بوصفه المجموعة الضابطة، وبلغ عدد التلاميذ في كل منهما ٢٧ تلميذاً. وتمثلت أداة جمع البيانات في اختبار شفهي من خلال نشاط سرد قصة قصيرة من تأليف التلاميذ أنفسهم، ثم خضعت البيانات للتحليل باستخدام اختبار التوزيع الطبيعي واختبار التجانس واختبار فرضيات مان-ويتني (Mann-Whitney U). أظهرت نتائج البحث أن متوسط درجات الاختبار البعدي لمهارة الكلام لدى تلاميذ المجموعة التجريبية بلغ ٨٢,٠٣ وهو أعلى من متوسط درجات المجموعة الضابطة الذي بلغ ٦٩,٠٧ كما أسفرت نتائج اختبار مان-ويتني عن قيمة *Asymp. Sig. (2-tailed)* مقدارها ٠,٠٠٠ وهي أقل من ٠,٠٥ مما أدى إلى رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_a). بناءً على ذلك، يُستنتج أن تطبيق نموذج التعلم القائم على بقاء عضوين وتنقل عضوين يُحدث أثراً دالاً إحصائياً في تنمية مهارة التحدث لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة “موتيارا غلوبال” الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمحافظة كمبار.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم القائم على بقاء عضوين وتنقل عضوين، مهارة الكلام، اللغة الإندونيسية.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGHARGAAN	iv
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Model Pembelajaran.....	12
B. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray(TS-TS)</i>	18
C. Keterampilan Berbicara.....	27
D. Karakteristik Siswa Kelas V	41
E. Pembelajaran Bahasa Indonesia	43
F. Hubungan Model <i>Two Stay Two Stray (TS-TS)</i> dengan Keterampilan Berbicara	48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Kajian Penelitian Yang Relevan	49
H. Kerangka Berpikir	57
I. Hipotesis Penelitian	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Jenis Dan Desain Penelitian	60
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	62
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	62
D. Variabel Penelitian	63
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	64
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	71
G. Teknik Analisis Data	74
BAB IV	80
HASIL DAN PENELITIAN	80
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	80
B. Penyajian Data Penelitian	89
C. Analisis Data	111
D. Pembahasan	123
E. Keterbatasan Penelitian	125
BAB V	127
PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi	128
C. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Desain Nonequivalent Control Group Design	61
Tabel III. 2 Jumlah Seluruh Populasi	62
Tabel III. 3 Jumlah Sampel yang diambil	63
Tabel III. 4 Instrumen Kisi-Kisi Keterampilan Berbicara	67
Tabel III. 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	68
Tabel III. 6 Kriteria Reliabilitas	73
Tabel III. 7 Rekapitulasi Uji Reliabilitas	73
Tabel IV.1 Profil Sekolah SDIT Mutiara Global	82
Tabel IV. 2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	83
Tabel IV.3 Keadaan Siswa SDIT Mutiara Global	85
Tabel IV.4 Daftar Sarana dan Prasarana	87
Tabel IV.5 Data keseluruhan <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara.....	102
Tabel IV.6 Data <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara	102
Tabel IV.7 Data keseluruhan <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara.....	104
Tabel IV.8 Data Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara.....	107
Tabel IV.9 Data Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara.....	109
Tabel IV.10 Data Hasil <i>Pretest</i> Uji Normalitas	112
Tabel IV.11 Data Hasil <i>Pretest</i> Uji Homogenitas.....	114
Tabel IV.12 Data Hasil <i>Pretest</i> Uji <i>Mann Whitney U</i>	115
Tabel IV.13 Data Hasil <i>Posttest</i> Uji Normalitas	117
Tabel IV.14 Data Hasil <i>Posttest</i> Uji Homogenitas	118
Tabel IV.15 Data Hasil <i>Posttest</i> Uji <i>Mann Whitney U</i>	120
Tabel IV.16 Hasil Akhir Keterampilan Berbicara Siswa.....	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Skema Langkah-Langkah Model <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS).....	23
Bagan II. 2 Kerangka Berpikir	58
Bagan II. 3 Alur Model <i>Two Stay Two Stray</i>	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Grafik Data Keseluruhan <i>Pretest</i> Keterampilan Berbicara.....	102
Gambar IV. 2 Grafik Data Keseluruhan <i>Posttest</i> Keterampilan Berbicara.....	105
Gambar IV. 3 Grafik Hasil Akhir Keterampilan Berbicara Siswa.....	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	134
LAMPIRAN 2	135
LAMPIRAN 3	136
LAMPIRAN 4	137
LAMPIRAN 5	140
LAMPIRAN 6	161
LAMPIRAN 7	163
LAMPIRAN 8	170
LAMPIRAN 9	171
LAMPIRAN 10	172
LAMPIRAN 11	173
LAMPIRAN 12	174
LAMPIRAN 13	175
LAMPIRAN 14	176
LAMPIRAN 15	177
LAMPIRAN 16	180
LAMPIRAN 17	181
LAMPIRAN 18	188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berbahasa merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran, bukan sesuatu yang dibawa sejak lahir. Artinya, seseorang harus mempelajari bahasa secara aktif agar dapat menguasainya. Keterampilan berbahasa tidak muncul secara otomatis, melainkan diperoleh melalui latihan dan praktik yang konsisten.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan sarana penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya mempelajari aspek kebahasaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, bernalar, berkreasi, serta membentuk sikap positif terhadap bahasa nasional. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki posisi yang sangat penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, karena berfungsi sebagai bahasa resmi dalam berbagai aspek kehidupan. Proses pembelajaran ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Selain itu, pemahaman yang mendalam terhadap bahasa Indonesia diharapkan mampu menumbuhkan sikap apresiatif peserta didik terhadap karya sastra bangsa.

Sejalan dengan pengertian diatas bahwa berbicara adalah bahasa anak yang diperoleh setelah anak menguasai keterampilan mendengarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara merupakan tindakan linguistik yang berguna, karena memungkinkan seseorang mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan sentiment secara vokal.¹ Berdasarkan definisi tersebut, berbicara merupakan aktivitas berkomunikasi dengan orang lain melalui pengungkapan serta pengartikulasi pikiran, perasaan, dan pendapat.

Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan yang penting dalam menyampaikan ide, perasaan, atau informasi secara verbal dengan cara yang runtut, jelas, dan mudah dipahami oleh pendengar. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Sumadi menyatakan bahwa pada hakikatnya berbicara adalah kemahiran berkomunikasi lisan yang bersifat aktif produktif dan spontan. Menurut Retno, keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk mengungkapkan secara lisan pikiran dan perasaan.²

Pada dasarnya, keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk menghasilkan rangkaian bunyi ujaran secara sistematis guna menyampaikan maksud, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Berdasarkan pemaparan tersebut Seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila mampu mengungkapkan ide atau

¹ Rayon Yolanda Averina dan I Gst. Ngurah Jaya Agung Widagda, "Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Va Sd Negeri 48 Pekanbaru", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 10 No. 01 (2024), hlm. 635–637.

² Iib Marzuqi, *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mapel dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jawa Timur: CV Istana, 2019), hlm. 2.

gagasannya secara lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pendengar.

Selama ini, keterampilan berbicara kurang mendapatkan perhatian yang memadai dari guru dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, membaca, dan menulis. Akibatnya, siswa cenderung lebih percaya diri dan lancar berbicara di luar lingkungan sekolah. Namun, saat diminta untuk berbicara atau bercerita di dalam kelas, kemampuan mereka justru menurun. Padahal keterampilan berbicara merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan perlu dikuasai dengan baik.

Dalam konteks ini, penting memahami karakteristik siswa Sekolah Dasar, khususnya kelas V yang menjadi subjek penelitian. Pada tahap perkembangan ini Dari sisi kultural dan spiritual, siswa usia 5–11 tahun atau setara kelas I–V SD mulai mampu berpikir logis dan berusaha menghubungkan hal-hal abstrak dengan pengalaman konkret yang mereka alami. Mereka berusaha memaknai setiap peristiwa di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, serta membangun dunianya sendiri sesuai pemahaman yang dimilikinya. Secara emosional, perkembangan siswa kelas I–V SD ditandai dengan kematangan emosi yang semakin baik. Mereka mulai pandai mengendalikan diri, menaruh perhatian pada hal-hal baru, serta mengenali perasaan malu dan bangga. Pada tahap ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa juga mulai menumbuhkan empati terhadap orang lain dan memahami apa yang diinginkannya.³

Kemampuan berbicara siswa dalam konteks pembelajaran tidak berkembang secara alami, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, salah satunya adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan sistematis yang mencakup perumusan tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan, pengelolaan lingkungan belajar, serta manajemen kelas. Penggunaan model pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, termasuk kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta pembentukan nilai dan komitmen. Secara fungsional, model pembelajaran berperan sebagai panduan bagi guru maupun perancang pembelajaran dalam merancang dan mengimplementasikan proses belajar yang efektif dan efisien.⁴

Siswa yang terampil berbicara akan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapatnya di depan orang lain. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan berbicara yang baik juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas, karena mereka harus mampu

³ Nella Agustin, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta: Uad Press, 2021), hlm.200.

⁴ Amandha Fhadillah Siregar dkk., "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Perencanaan yang Efektif untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Amandha Fhadillah Siregar Fitri Syakira Ridwan Safran Hasibuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Berhasil. Model Pembelajaran Mempunyai Tingkah Laku", *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial* Vol. 2 No. 1 (2024), hlm. 234–243.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun argumen dan mengekspresikan gagasan secara jelas dan logis. Oleh karena itu, model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar serta membentuk karakter dan kepribadian siswa yang komunikatif dan aktif.

Pendapat diatas dapat dikaitkan dengan permasalahan yang saya temukan saat melakukan observasi awal pada Senin 20 Oktober 2025 di kelas V SDIT Mutiara Global, Secara keseluruhan sebenarnya semua anak mampu untuk berbicara namun kurang terampil dan masih ditemukan siswa yang kurang aktif berbicara di kelas, merasa malu, ragu-ragu bahkan takut saat diminta menyampaikan pendapat secara lisan di hadapan teman-temannya. Kurangnya keberanian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa belum berkembang secara optimal. Hal ini juga dapat dilihat dari gejala berikut :

1. Diketahui dari 27 orang siswa, 33,33% atau 9 masih menunjukkan vokal yang kurang jelas saat berbicara dalam pembelajaran di kelas.
2. Diketahui dari 27 orang siswa, 62,96% atau 17 siswa mengalami ketidaktepatan intonasi saat berbicara mengenai topik pembelajaran..
3. Diketahui dari 27 orang siswa ,81,48% atau 22 orang siswa masih kurang tepat dalam mengucapkan kata saat menyampaikan pendapat di kelas.
4. Dari 27 orang siswa, 81,48% atau 22 orang siswa mengalami kesulitan dalam menyusun urutan kata secara runtut ketika berbicara di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dari 27 orang siswa, 74,07% atau 20 orang siswa masih kurang lancar berbicara, terutama saat menyampaikan gagasan sesuai dengan topik pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, penulis memperoleh informasi bahwa guru sudah berupaya secara maksimal dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran. Namun masih ada beberapa siswa yang kesulitan berbicara, Oleh karena itu penulis mengajukan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kegiatan saling berbagi informasi antar kelompok melalui kunjungan (*stray*) dan penerimaan tamu (*stay*) untuk memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman konsep yang dipelajari.

Model pembelajaran ini dirancang sebagai alternatif dalam mengajarkan keterampilan sosial, dengan tujuan mencegah adanya peserta didik yang terlalu mendominasi atau yang pasif sepenuhnya. Pembelajaran ini mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok kecil dan lebih menekankan pada penghargaan secara kooperatif dibandingkan secara individual.

Penelitian oleh Saputro menunjukkan bahwa teknik *Two Stay Two Stray* efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SDN Mangunharjo, Semarang. Meskipun demikian, belum ada penelitian serupa yang dilakukan di SDIT Mutiara Global dengan konteks dan karakteristik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

siswa kelas V Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh model TSTS terhadap keterampilan berbicara siswa di SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar sebagai kontribusi baru disekolah yang akan diteliti⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar”**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka didefinisikan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Model *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kegiatan saling berbagi informasi antar kelompok melalui kunjungan (*stray*) dan penerimaan tamu (*stay*) untuk memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman konsep yang dipelajari.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk menghasilkan rangkaian bunyi ujaran secara sistematis guna

⁵ S Handayani, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik *Two Stay Two Stray*” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 2020, hlm. 113–118.

menyampaikan maksud, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta berbagai gejala yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau gagasan terkait materi yang telah disampaikan oleh guru.
2. Beberapa siswa cenderung menggunakan bahasa yang tidak baku, terpengaruh bahasa asing, kurang runtut dan terbata-bata, sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi kurang jelas.
3. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi menyebabkan siswa belum mampu mengungkapkan pendapat dengan vokal yang jelas, intonasi yang tepat, ketepatan ucaan, urutan kata yang sesuai serta kelancaran saat berbicara.
4. Sebagian siswa kurang percaya diri saat berbicara di depan teman atau guru, yang berdampak pada rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas.
5. Guru cenderung lebih banyak berperan sebagai sumber informasi, sehingga siswa kurang diberi ruang untuk mengembangkan keterampilan berbicara secara mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada Model pembelajaran yang digunakan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar”.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan keilmuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkenaan dengan keterampilan berbicara.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa terutama pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.
- 2) Untuk bahan strategi pembelajaran yang baru dan lebih efektif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai kontribusi dalam upaya meningkatkan pencapaian sekolah serta mutu penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Memberikan dorongan bagi peningkatan kompetensi pendidik, khususnya guru, dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan bervariasi.



d. Bagi Peneliti

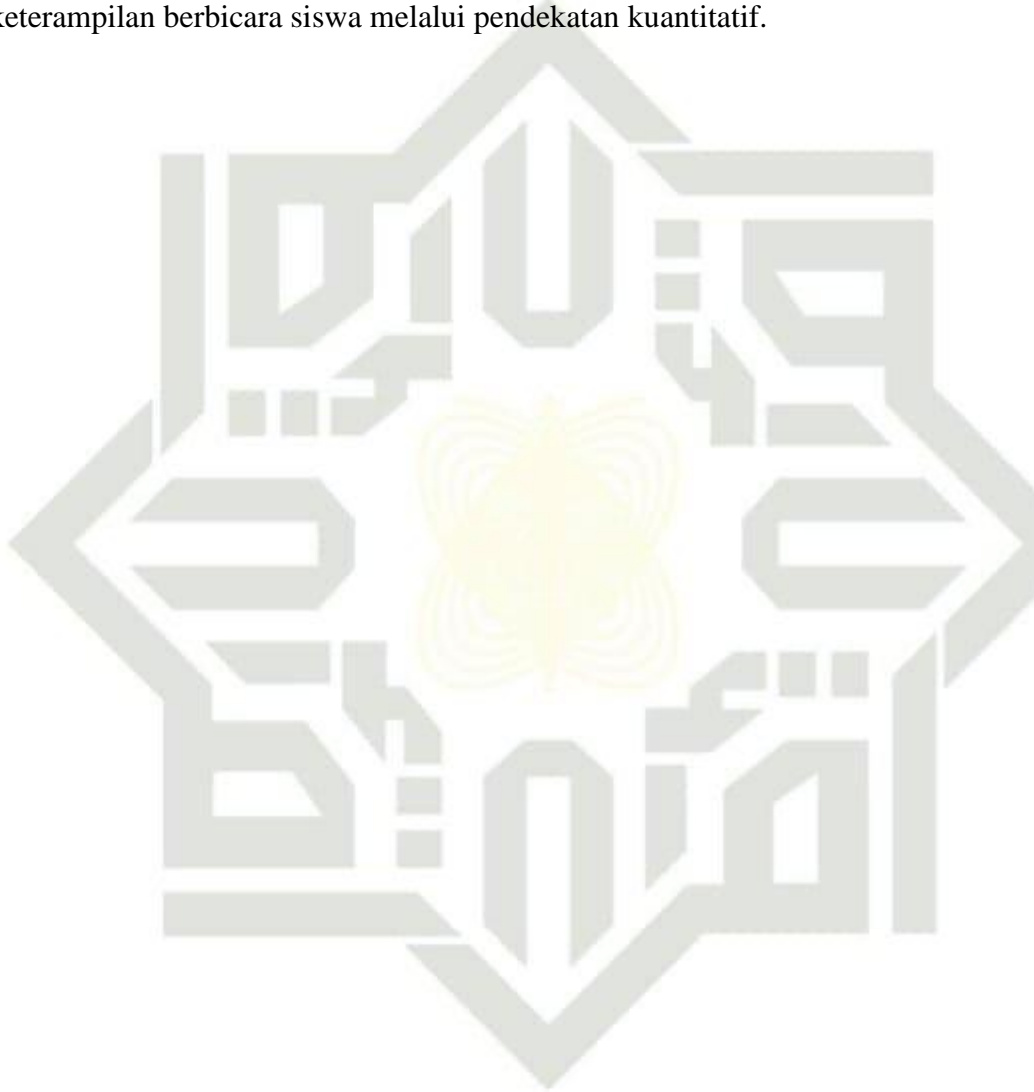
- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Studi SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- 2) Menambah pemahaman dan wawasan peneliti tentang keterampilan berbicara siswa melalui pendekatan kuantitatif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang menjadi pedoman dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan belajar. Dalam penerapannya, guru mengombinasikan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Menurut Miftahul Huda Model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau pola yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kurikulum, perancangan materi pembelajaran, serta sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun dalam konteks pembelajaran lainnya.⁶

Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran sebagai suatu kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model ini berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran maupun pendidik dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran secara efektif.⁷

⁶ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 26.

⁷ Marzuki, *Buku Referensi Strategi Pembelajaran: Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV.Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Trianto, model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau pola yang dijadikan pedoman dalam merancang pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun dalam bentuk tutorial. Model ini mencakup pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, meliputi rumusan tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan belajar, pengaturan lingkungan belajar, serta pengelolaan kelas secara keseluruhan.⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajarana adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

2. Peran Model Pembelajaran

Model pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah serta kualitas proses pembelajaran. Adapun peranan model pembelajaran diantaranya: ⁹

- a. Sebagai Pedoman dalam Pelaksanaan Pembelajaran Model pembelajaran berperan sebagai acuan bagi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan model yang terstruktur, guru dapat mengelola aktivitas pembelajaran secara lebih sistematis dan terencana.
- b. Mendukung Pencapaian Tujuan Pembelajaran Model pembelajaran disusun dengan tujuan untuk membantu peserta

⁸ Abdul Wahid, *Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2023), hlm. 200.

⁹ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Loc.Cit.*, hlm. 27-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan melalui serangkaian tahapan yang dirancang secara runtut.

- c. Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Efektif dan Relevan
Pemilihan model pembelajaran yang sesuai memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, yang selaras dengan karakter serta kebutuhan siswa.
- d. Memfasilitasi Keragaman Individu dalam Belajar
Model pembelajaran yang tepat mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa, seperti gaya belajar, kemampuan, dan kebutuhan individu, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan adaptif.
- e. Mendorong Inovasi dalam Praktik Pembelajaran
Model pembelajaran juga berfungsi sebagai wahana bagi guru untuk berinovasi dalam merancang strategi, metode, dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik.

Beberapa peran utama model pembelajaran dalam proses pendidikan antara lain sebagai berikut:¹⁰

- a. Memberikan arah dan struktur pembelajaran
Model pembelajaran memberikan pedoman yang jelas bagi guru dan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya panduan tersebut, guru mengetahui tahapan yang harus

¹⁰ Agustinus Tangu daga., *Model-Model Pembelajaran*, (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, mulai dari penyusunan materi, pemilihan metode, hingga pengaturan interaksi antara guru dan siswa. Hal ini membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terorganisir dan terarah.

b. Meningkatkan efektivitas proses belajar

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena setiap model dirancang untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan tujuan, karakteristik, dan kebutuhan siswa.

c. Mendorong interaksi dan kolaborasi

Banyak model pembelajaran yang menekankan pentingnya interaksi dan kerja sama, seperti *Project-Based Learning* dan *Cooperative Learning*. Melalui kerja kelompok, siswa belajar untuk saling bertukar ide, mendengarkan pendapat orang lain, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama.

d. Menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa

Model pembelajaran memungkinkan guru untuk menyesuaikan kegiatan belajar sesuai dengan karakteristik, minat, dan kemampuan siswa. Misalnya, model pembelajaran berdiferensiasi membantu guru mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan dengan menyediakan aktivitas dan sumber belajar yang bervariasi sesuai kebutuhan individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya

Melalui model pembelajaran, guru dapat merancang dan mengelola penggunaan sumber daya seperti waktu, media, teknologi, dan bahan ajar secara efisien. Panduan yang diberikan oleh model pembelajaran membantu memastikan bahwa seluruh sumber daya digunakan secara optimal untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

- f. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa

Model pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan nyata, seperti *Project-Based Learning* atau *Problem-Based Learning*, dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa. Dengan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih termotivasi untuk memahami materi dan mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri.

Selain itu dari pendapat yang lain model pembelajaran juga memiliki peranan sebagai berikut:¹¹

- a. Sebagai Pedoman dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Model pembelajaran berperan memberikan arahan kepada guru dalam mengatur dan melaksanakan proses pembelajaran. Setiap model yang diterapkan menetapkan langkah, strategi, serta instrumen yang digunakan agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara terencana dan terarah.

¹¹ Zaka Hadikusuma Ramadhan et al., *Konsep dan Teori Pembelajaran Abad21*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sebagai Kerangka dalam Perancangan Pembelajaran

Model pembelajaran berperan sebagai panduan bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan aktivitas belajar yang sistematis. Dengan adanya model pembelajaran, guru dapat memilih metode yang tepat, menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa, serta memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif .

c. Sebagai Sarana Pengembangan Keterampilan Siswa

Model pembelajaran juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan kognitif, sosial, dan emosional siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berperan dalam mengarahkan, merancang, dan mengoptimalkan proses pembelajaran agar berlangsung secara sistematis dan efektif. Melalui penerapan model yang tepat, guru dapat menciptakan pembelajaran yang terencana, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, model pembelajaran turut membantu mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

B. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Two Stay Two Stray (TSTS) merupakan model pembelajaran berbasis kerja kelompok yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan kolaboratif antar siswa, menumbuhkan rasa tanggung jawab individu maupun kelompok, serta mendorong partisipasi aktif dan saling membantu dalam pemecahan masalah selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) yang dikembangkan oleh *Spencer Kagan* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kerja sama aktif antar siswa, tanggung jawab terhadap proses belajar, saling membantu dalam memecahkan masalah, serta saling memberikan dukungan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.¹² Model ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang baik, serta dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran dan pada semua jenjang usia peserta didik.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk menjadikan proses belajar lebih menarik, interaktif, serta melibatkan partisipasi aktif siswa dalam bertukar informasi dan pengalaman belajar.¹³ Model ini mendorong perubahan dalam cara penyampaian

¹² Tri Tias, *Variasi Permainan Pembelajaran Metode dan Ice Breaking*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hlm. 87.

¹³ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*, (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2022), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi serta meningkatkan motivasi siswa dalam berbicara melalui diskusi kelompok dan aktivitas saling berkunjung antar kelompok.

Menurut Suprijono, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) atau Dua Tinggal Dua Tamu merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kegiatan saling berbagi informasi antar kelompok melalui kunjungan (*stray*) dan penerimaan tamu (*stay*) untuk memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman konsep yang dipelajari.¹⁴

Menurut Ika Berdiati, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan metode pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk saling bertukar informasi, baik di dalam kelompok sendiri maupun antar kelompok. Dalam pelaksanaannya, siswa secara aktif bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa melalui kegiatan saling bertukar informasi antara kelompok. Model ini membantu siswa untuk aktif berpartisipasi, berbicara, dan bertanggung jawab dalam proses belajar sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar secara optimal.

¹⁴ Tri Tias, *Loc.Cit.*, hlm. 87.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

Tahapan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meliputi beberapa langkah berikut: Menurut Huda¹⁶

- a. Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari empat orang seperti biasanya.
- b. Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk didiskusikan dan diselesaikan secara kolaboratif.
- c. Setelah tugas selesai, dua anggota dari setiap kelompok berkunjung ke kelompok lain.
- d. Dua anggota yang tetap tinggal di kelompok memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan hasil diskusi dan informasi kepada tamu yang datang.
- e. Setelah mendapatkan informasi, para tamu kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan temuan dari kelompok yang mereka kunjungi.
- f. Selanjutnya, setiap kelompok mencocokkan dan mendiskusikan hasil kerja mereka dengan informasi yang diperoleh.
- g. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

Langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dari pendapat yang lain sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Cucu Hidayat dan Dicky Tri Juniar, *Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Deepublish(Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020), hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru membagi kelas ke dalam kelompok kerja, setiap kelompok berangotakan empat siswa.
- b. Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materi yang diberikan guru.
- c. Setelah melakukan diskusi dan mengerjakan tugas kelompok, masing-masing kelompok akan berbagi peran, 2 siswa bertugas sebagai tamu ke kelompok lain, sedangkan 2 lainnya bertugas berada di kelompok asal.
- d. Dua siswa yang bertugas sebagai tamu ke kelompok lain akan meninggalkan kelompoknya dan menuju ke kelompok lain untuk bertemu.
- e. Dua siswa yang mendapat peran sebagai penjaga kelompok akan tinggal dalam kelompok dan bertugas membagikan hasil diskusi dan informasi kepada tamu dari kelompok lain.
- f. Dua siswa tamu kembali ke kelompoknya mereka sendiri dan melaporkan temuan informasi dari kelompok lain kepada anggota kelompok penunggu.
- g. Semua anggota kelompok mendiskusikan hasil kerja dan informasi yang didapatkan.

¹⁷ Nining Mariyaningsih dan Mtistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori Dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2018), hlm. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dari pendapat yang lain:¹⁸

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4 orang.
- b. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang.
- c. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama teman sekelompoknya.
- d. Dua orang anggota dari masing- masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi.
- e. Dua orang tinggal dalam kelompok bertugas membagi informasi dan hasil kerja mereka kepada tamu.
- f. Tamu mohon undur diri untuk kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- g. Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil kerja kemudian di presentasikan.

Merujuk pada berbagai pendapat yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* sebagai berikut.:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.

¹⁸ Wahyu Kurainun dan Amalia Taufik, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Ski Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Peserta Didik*, (Mataram: Sanabli, 2021), hlm. 15-16.

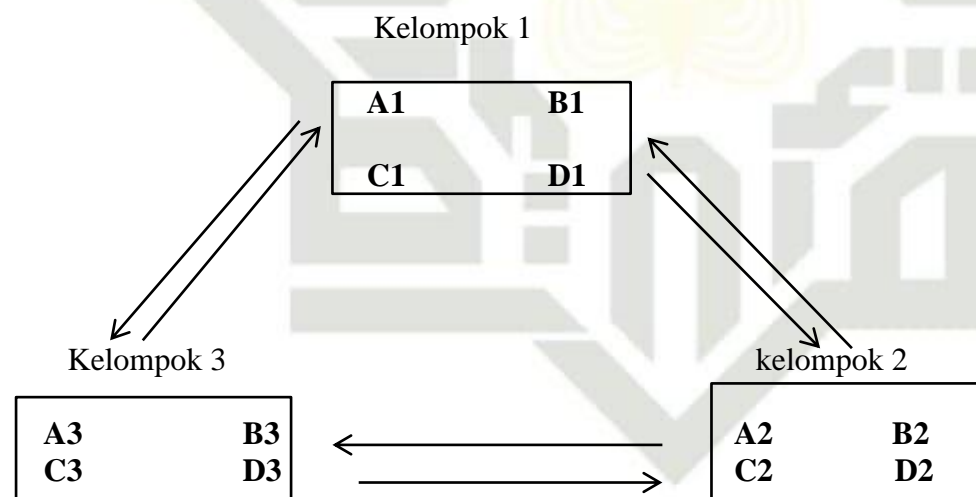
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama-sama.
- d. Setelah tugas selesai 2 anggota kelompok bertemu ke kelompok lain untuk mencari informasi.
- e. Kemudian 2 anggota yang tinggal bertugas menjawab pertanyaan dari 2 anggota kelompok lain yang datang.
- f. Setelah mendapat informasi masing-masing anggota kelompok kembali ke dalam kelompoknya.
- g. Yang bertugas sebagai tamu tadi akan menyampaikan hasil yang didapat di kelompok lain.
- h. Seluruh anggota kelompok presentasi dan mengungkapkan pendapat masing-masing.

Bagan II. 1

Skema Langkah-Langkah Model *Two Stay Two Stray (TS-TS)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Adapun Kelebihan dari model pembelajaran ini sebagai berikut:¹⁹

- 1) Model pembelajaran ini dapat diterapkan hampir di semua jenjang Pendidikan dan mata pelajaran.
- 2) Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.
- 3) Siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab dan menyampaikan idenya.
- 4) Kerja sama antar siswa dalam kelompok meningkat.
- 5) Meningkatkan minat dan motivasi belajar.
- 6) Pembentukan kelompok yang heterogen dapat membantu meningkatkan kerja sama, saling memberi dan menerima antarsiswa, serta mempermudah dalam pengelolaan kelas.

Adapun kelebihan model pembelajaran ini dari pendapat yang lain sebagai berikut:²⁰

- 1) Siswa terlatih mengungkapkan pendapat mereka.
- 2) Dapat diterapkan pada semua tingkat kelas/fleksibel.
- 3) Melatih kemampuan siswa untuk berbicara.
- 4) Meningkatkan kerja sama antar siswa.
- 5) Merangsang siswa untuk aktif dalam belajar dengan informasi.

¹⁹ Annisa, *Seorang Guru dalam Potret Pengabdian*, (Jawa Barat: CV.Jejak Publisher, 2019), hlm. 77.

²⁰ Nining Mariyaningsih dan Mtistina Hidayati, *Loc.Cit.*, hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian ada lagi kelebihan model pembelajaran ini dari pendapat yang lain yaitu:²¹

- 1) Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan
- 2) Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- 3) Lebih berorientasi pada keaktifan
- 4) Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya
- 5) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa
- 6) Meningkatkan berbicara siswa kemampuan
- 7) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* memiliki kelebihan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Melalui kegiatan saling bertukar informasi antar kelompok, siswa menjadi lebih aktif, berani berbicara, dan mampu menyampaikan pendapat dengan lebih lancar. Model ini juga mendorong kerja sama, tanggung jawab, serta rasa percaya diri dalam berkomunikasi.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* adalah:²²

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.

²¹ Cucu Hidayat dan Dicky Tri Juniar, *Loc.Cit.*, hlm. 39.

²² Rofiqoh, "Model *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)* Vol. 3 No. 3 (2020), hlm. 2037–2042.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peserta didik cenderung tidak mau belajar dalam kelompok, terutama yang tidak biasa belajar kelompok akan merasa asing dan sulit untuk bekerja sama.
- 3) Bagi guru, membutuhkan persiapan (materi, dana, dan tenaga).
- 4) Seperti kelompok biasa, siswa yang pandai menguasai jalannya diskusi untuk mengemukakan pendapatnya.
- 5) Guru cenderung kesulitan dalam mengelola kelas.

Kelemahan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dari pendapat yang lain ²³

- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk men-setting kelas.
- 2) Diperlukan kemampuan guru dalam manajemen kelas sehingga kelasnya tidak menjadi gaduh.
- 3) Dibutuhkan keahlian guru dalam manajemen kelas sehingga tidak terjadi ketegangan.
- 4) Siswa yang kurang aktif akan mengalami masalah dalam pembelajaran.
- 5) Bila siswa yang bertugas menyampaikan materi tidak bisa menyampaikan informasi dengan baik, maka akan terjadi miskomunikasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* juga memiliki beberapa kelemahan dalam

²³ Nining Mariyaningsih dan Mtistina Hidayati, *Loc.Cit.*, hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapannya. Pelaksanaan model ini memerlukan waktu yang relatif lama karena setiap kelompok harus melakukan kunjungan dan pertukaran informasi. Selain itu, guru perlu memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik agar proses diskusi berjalan tertib dan semua siswa dapat berpartisipasi aktif.

C Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Terampil merupakan kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan, aktivitas, atau pekerjaan secara cepat, tepat, dan efisien. Orang yang terampil mampu bergerak secara cekatan dan lincah, serta dapat menemukan cara atau teknik pelaksanaan yang sistematis dan efektif.²⁴

Menurut para ahli linguistik, "berbicara merupakan bagian dari bahasa." Keterampilan berbicara adalah salah satu kemampuan berbahasa yang tumbuh dalam kehidupan anak, dan biasanya muncul setelah kemampuan menyimak telah dikuasai.²⁵ Selain itu keterampilan berbicara termasuk dalam keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara verbal.

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan dalam mengucapkan bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan,

²⁴ Yulius Kuleh, *Kerja Adalah Cinta yang Nyata Kasih yang Tampak*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2021), hlm. 43.

²⁵ Densemina Yunita Wabdaron dan yansen albert reba, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat", *Jurnal Pendidikan Dasar* .Vol. 2 No. 1 (2020), hlm. 412.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan, dan menyampaikan pikiran, ide, serta perasaan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa berbicara bukan sekadar mengeluarkan suara tanpa makna, melainkan sarana untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain melalui bahasa lisan.²⁶

Kegiatan berbicara tampak sederhana, namun tantangan utamanya terletak pada penguasaan keterampilan itu sendiri, khususnya dalam hal keruntutan penyampaian dan kejelasan artikulasi. Artinya, seseorang dianggap terampil berbicara apabila mampu menyusun ujaran secara runtut dan mengartikulasikannya dengan jelas, bukan semata-mata karena kelancarannya²⁷

Kemampuan berbicara secara lisan menjadi landasan penting dalam pembelajaran bahasa karena: (1) berbicara merupakan cara berkomunikasi yang paling sering digunakan, (2) merupakan keterampilan bahasa pertama yang umumnya dikuasai oleh anak-anak, dan (3) merupakan bentuk keterampilan berbahasa yang paling lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan berbahasa yang meliputi kejelasan pengucapan, kelancaran berbicara, ketepatan penggunaan kosakata, serta kemampuan menyampaikan pesan secara runtut dan bermakna. Keterampilan ini bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan dapat dikembangkan melalui latihan yang

²⁶ Iib Marzuqi, *Loc.Cit.*, hlm. 86.

²⁷ Eka Pradita dkk, *Loc.Cit.*, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan dan interaksi sosial, serta dipengaruhi oleh faktor kognitif dan lingkungan sekitar.

2. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Seorang pembicara diharapkan dapat menyampaikan pikirannya dengan efektif, mengevaluasi dampak komunikasi yang terjadi pada pendengar, serta memahami prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam berbagai situasi berbicara, baik secara umum maupun secara individual.²⁸

Selain itu, tujuan utama dari keterampilan berbicara adalah menyampaikan pikiran secara efektif serta mampu menilai dampak komunikasi terhadap pendengar. Secara umum berbicara memiliki tiga tujuan utama, yaitu:²⁹

a. Memberitahu, melaporkan (*to inform*)

Berbicara dengan tujuan untuk memberitahukan (*to inform*) dilakukan untuk menyampaikan informasi, melaporkan suatu kejadian, menjelaskan suatu proses, menguraikan gagasan, menafsirkan makna, menyebarkan pengetahuan, serta menanamkan pemahaman kepada pendengar. Tujuan ini berfokus pada upaya memberikan penjelasan atau keterangan agar orang lain memahami suatu hal secara lebih jelas.

²⁸ Unsa Maulana dkk., *Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Bandung: Tata Akbar, 2021), hlm. 46.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 47-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menjamin, menghibur (*to entertain*)

Berbicara dengan tujuan untuk menghibur (*to entertain*) dilakukan untuk membangkitkan perasaan senang, tawa, atau emosi tertentu pada pendengar. Tujuan ini biasanya diwujudkan melalui cerita lucu, anekdot, dongeng, permainan kata, atau pengalaman pribadi yang menarik. Dalam konteks ini, pembicara berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dan menyuguhkan hiburan, sehingga komunikasi menjadi lebih ringan dan mengesankan bagi audiens.

c. Membujuk, mengajak, mendesak, menyakinkan (*to persuade*)

Berbicara dengan tujuan untuk membujuk atau memengaruhi (*to persuade*) dilakukan ketika pembicara ingin membangkitkan semangat, menggerakkan kemauan, atau mendorong pendengar untuk melakukan sesuatu. Misalnya, seorang guru memberikan nasihat yang membangkitkan semangat belajar siswa. Dalam situasi seperti ini, pembicara perlu pandai merayu, mempengaruhi, dan meyakinkan pendengar agar sikap atau pandangannya berubah.

Oleh karena itu, ada yang berpendapat bahwa kemampuan membujuk memerlukan bakat khusus dan keterampilan berbicara yang menarik. Orang yang ahli dalam membujuk mampu mengubah sikap pendengar dari yang awalnya menolak menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setuju karena mereka menyampaikan alasan, fakta, atau contoh yang kuat dan meyakinkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi secara lisan kepada orang lain dengan jelas dan efektif. Melalui keterampilan berbicara, seseorang dapat menjalin interaksi, memengaruhi pendengar, serta membangun pemahaman bersama dalam berbagai situasi komunikasi.

3. Fungsi Berbicara

Fungsi berbicara mencakup berbagai hal, mulai dari menyampaikan informasi dan memberi arahan, membujuk serta memengaruhi pendengar, hingga membangun dan menjaga hubungan sosial. Masing-masing fungsi ini memiliki peran penting dalam komunikasi sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi, lingkungan kerja, maupun dalam pergaulan sosial. Dengan memahami beragam fungsi tersebut, kita dapat berkomunikasi dengan lebih efektif, menyesuaikan cara berbicara sesuai situasi, dan mencapai tujuan komunikasi secara lebih tepat dan efisien. Adapun fungsi dari berbicara, antara lain:³⁰

³⁰ Hari Wahyono, *Dasar-Dasar Terampil Berbicara*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Fungsi Informatif

Berbicara berfungsi untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau fakta kepada orang lain agar mereka mengetahui sesuatu yang sebelumnya belum diketahui.

b. Fungsi Ekspresif

Berbicara digunakan untuk mengungkapkan perasaan, emosi, atau pendapat pribadi, seperti saat seseorang merasa senang, sedih, marah, atau antusias dan ingin membagikannya secara lisan.

c. Fungsi Direktif

Fungsi ini digunakan untuk memberikan perintah, instruksi, atau ajakan agar pendengar melakukan sesuatu. Misalnya, guru menyuruh siswa membuka buku, atau orang tua meminta anak membersihkan kamar.

d. Fungsi Fatik (*Phatic*)

Berbicara juga berperan dalam menjalin hubungan sosial, seperti memulai percakapan, menjaga suasana komunikasi tetap hangat, atau mengakhiri pembicaraan secara sopan. Contohnya saat menyapa, menanyakan kabar, atau berpamitan.

e. Fungsi Estetik

Fungsi ini menonjolkan keindahan bahasa, biasanya digunakan dalam seni tutur seperti membaca puisi, mendongeng, berpidato, atau bercerita. Tujuannya adalah menyampaikan pesan dengan gaya bahasa yang menarik dan enak didengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Berbicara sebagai alat komunikasi berarti digunakan secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membujuk, mengarahkan, atau memengaruhi orang lain. Seorang pembicara yang terampil mampu menyesuaikan cara berbicara dan tujuan komunikasinya dengan situasi yang sedang dihadapi. Karena itu, penting bagi setiap individu, terutama yang sering berbicara di depan umum, untuk terus mengasah kemampuan berbicara agar ide dan gagasan yang disampaikan dapat diterima secara jelas, efektif, dan sesuai dengan konteks pembicaraan.

4. Jenis-jenis Berbicara

Terdapat berbagai macam bentuk kegiatan berbicara dalam kehidupan sehari-hari, seperti diskusi, percakapan, pidato, hiburan, ceramah, komunikasi melalui telepon, dan lain-lain. Keberagaman jenis berbicara ini muncul karena perbedaan sudut pandang yang digunakan dalam mengklasifikasikan bentuk-bentuk berbicara tersebut. Ada lima landasan yang digunakan untuk mengklasifikasikan jenis-jenis tersebut diantaranya:³¹

a. Berbicara berdasarkan situasi

Dilihat dari situasinya, berbicara dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu berbicara dalam konteks formal dan informal. Masing-masing situasi menuntut keterampilan berbicara yang berbeda

³¹ Subhayni dkk., *Keterampilan Berbicara*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 101-105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Berbicara Formal

Dalam situasi formal, pembicara dituntut untuk menggunakan gaya bahasa yang resmi dan sopan. Contoh situasi formal antara lain adalah saat memberikan ceramah, melakukan wawancara, atau mengajar terutama bagi para guru. Dalam kondisi seperti ini, penggunaan bahasa yang baku dan santun sangat penting, karena biasanya audiens terdiri dari orang-orang yang dihormati atau memiliki posisi penting. Oleh sebab itu, pembicara perlu menjaga tata bahasa, pilihan kata, serta sikap saat berbicara agar sesuai dengan konteks dan tetap menghargai lawan bicara.

2) Berbicara Informal

Dalam situasi informal, pembicara dapat menggunakan gaya bahasa yang santai dan tidak terlalu resmi. Contohnya seperti saat bersenda gurau bersama teman, berbicara melalui telepon, atau berbincang dalam forum nonformal. Dalam konteks seperti ini, tidak perlu menggunakan bahasa yang kaku atau baku, karena lawan bicara biasanya adalah teman sebaya atau orang-orang yang sudah akrab. Yang terpenting adalah pembicaraan tetap sopan dan mudah dimengerti, meskipun disampaikan dengan cara yang lebih bebas dan santai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Berbicara Berdasarkan Tujuan

Jika ditinjau dari segi tujuan, aktivitas berbicara dapat dibedakan menjadi beberapa aspek:

- 1) Berbicara bertujuan untuk menghibur, yaitu dengan menyampaikan cerita lucu, pengalaman menarik, atau hal-hal yang mengundang tawa dan kesenangan.
- 2) Berbicara untuk menyampaikan informasi, yaitu bertujuan memberikan pengetahuan atau fakta tertentu kepada pendengar agar mereka memahami sesuatu.
- 3) Berbicara juga bisa bertujuan membangkitkan pemikiran, yaitu dengan memancing refleksi, pemahaman mendalam, atau perspektif baru terhadap suatu isu.
- 4) Berbicara digunakan untuk meyakinkan, di mana pembicara berusaha memengaruhi pandangan atau sikap pendengar agar menerima gagasan yang disampaikan.
- 5) Berbicara juga dapat bertujuan memotivasi, yaitu membangkitkan semangat dan dorongan dalam diri pendengar agar mereka terdorong untuk bertindak atau melakukan perubahan positif. Dengan memahami tujuan-tujuan ini, seseorang dapat menyesuaikan cara berbicara yang tepat sesuai dengan situasi dan kebutuhan komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berbicara berdasarkan Metodenya

1) Berbicara mendadak

Berbicara mendadak terjadi ketika seseorang harus berbicara di depan umum tanpa persiapan sebelumnya. Misalnya, saat guru tiba-tiba meminta siswa untuk maju dan menjelaskan hasil kerja kelompok. Contoh lainnya adalah saat seseorang diminta menyampaikan pendapat dalam rapat atau memberikan komentar dalam diskusi tanpa diberi waktu untuk menyiapkan materi terlebih dahulu.

2) Berbicara berdasarkan catatan

Dalam jenis berbicara ini, pembicara menggunakan catatan kecil berupa kartu yang telah disiapkan sebelumnya. Pembicara biasanya sudah menguasai materi yang akan disampaikan, sehingga saat tampil di depan umum, ia hanya perlu melihat sekilas poin-poin penting pada catatan. Catatan tersebut berfungsi sebagai panduan, bukan untuk dibaca penuh, sehingga pembicara tetap bisa fokus berinteraksi dengan audiens tanpa terlalu bergantung pada teks.

3) Berbicara berdasarkan hafalan

Pada jenis berbicara ini, pembicara mempersiapkan materi secara matang dengan menuliskan naskah secara lengkap. Naskah tersebut kemudian dihafalkan secara menyeluruh, mulai dari kata hingga kalimat. Teknik ini biasanya digunakan dalam kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal seperti lomba pidato atau penyampaian ceramah, di mana ketepatan isi dan penyampaian sangat diperhatikan.

4) Berbicara berdasarkan naskah

Dalam jenis berbicara ini, pembicara menyiapkan naskah secara tertulis dan membacanya saat menyampaikan materi di depan audiens. Metode ini biasa digunakan ketika keakuratan isi sangat penting, seperti dalam pidato resmi atau laporan ilmiah.

d. Berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya.

1) Berbicara antar pribadi (empat mata)

Merupakan komunikasi lisan yang terjadi antara dua orang, biasanya dalam suasana yang bersifat pribadi atau akrab. Contohnya adalah percakapan antara guru dan siswa, atau antara teman dekat.

2) Berbicara dalam kelompok kecil (3-5 orang)

Terjadi dalam situasi diskusi kelompok kecil di mana setiap anggota memiliki kesempatan untuk saling menyampaikan pendapat. Contohnya seperti kerja kelompok di kelas atau rapat tim kecil.

3) Berbicara dalam kelompok besar (massa)

Jenis berbicara ini dilakukan di hadapan banyak orang, seperti saat memberikan pidato pada rapat umum, kampanye, atau seminar besar. Dalam situasi ini, pembicara biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendominasi, dan pergantian pembicara sangat jarang terjadi atau bahkan tidak ada sama sekali.

5. Faktor-faktor Keefektifan Berbicara

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh si pembicara untuk keefektifan berbicara, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan diantaranya sebagai berikut:³²

a. Faktor kebahasaan

Faktor kebahasaan merupakan aspek-aspek yang berkaitan dengan penggunaan bahasa atau unsur linguistik dalam kegiatan berbicara. Faktor-faktor ini sangat penting diperhatikan karena berpengaruh langsung terhadap kejelasan dan keterpahaman pesan yang disampaikan. Ada beberapa faktor kebahasaan yang perlu diperhatikan: Ketepatan ucapan, Penempatan tekanan nada dan durasi yang sesuai, Diksi atau pilihan kata, Ketepatan sasaran pembicaraan.

b. Faktor Nonkebahasaan

Keterampilan berbicara tidak hanya ditentukan oleh faktor kebahasaan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor nonkebahasaan. Faktor-faktor nonkebahasaan yang menunjang keberhasilan berbicara antara lain: ekspresi wajah, gerak tubuh (gestur), kontak mata, volume dan kejelasan suara, penampilan dan sikap, serta penguasaan panggung atau ruang. Keseluruhan unsur

³² Muhammad Ilham dan Iva Ani Wijati, *Keterampilan Berbicara Pengantar Keterampilan Berbahasa*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), hlm. 15-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berperan penting dalam memperkuat penyampaian pesan dan menciptakan komunikasi yang efektif antara pembicara dan pendengar.

6. Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator keterampilan berbicara menurut Tarigan adalah sebagai berikut³³.

- a. Ketepatan Vokal. Meliputi: pengucapan konsonan dan vokal secara benar, tidak terlihat pengaruh adanya bahasa asing, dan ucapan dalam berbicara.
- b. Intonasi Suara. Meliputi: pemenggalan kata/jeda yang jelas, nada dalam berbicara, dan kecepatan dalam berbicara.
- c. Ketepatan Ucapan. Meliputi: pemilihan kata/diksi dan penggunaan kalimat.
- d. Urutan Kata yang Tepat. Meliputi: pengucapan kata-kata dilakukan dengan tepat dan urut serta kata tidak diulang-ulang.
- e. Kelancaran. Meliputi: pembicaraan tidak tersendat atau berdiam diri terlalu lama dan pembicaraan lancar dan tidak terkesan dibuat-buat (wajar).

Indikator keterampilan berbicara juga dapat dilihat dengan beberapa faktor berikut:³⁴

³³ Dalman, *Keterampilan Berbicara*, (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2024), hlm. 136.

³⁴ Anna Mutmainnah, *Lancar Berdebat: Bagaimana Menaklukkan Orang Lain Secara Cerdas, Meyakinkan dan Beretika*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 134-137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lafal : Mengacu pada kejelasan pengucapan bunyi vokal dan konsonan, ketepatan dalam mengucapkan kata-kata, serta kemampuan menjaga kemurnian lafal tanpa pengaruh dialek atau logat daerah yang mencolok.
- b. Intonasi: Meliputi tinggi rendahnya suara saat berbicara, tekanan pada suku kata tertentu, serta pengaturan nada dan tempo bicara yang sesuai dengan makna dan suasana pembicaraan.
- c. Kosa Kata: Ditunjukkan melalui jumlah dan keberagaman kosakata yang digunakan, adanya struktur kalimat pembuka, isi, dan penutup yang jelas, serta kesinambungan antargagasan (koherensi) dalam berbicara.
- d. Hafalan: Tampak dari kelancaran dalam menyampaikan isi pembicaraan, keteraturan penyampaian ide, serta kesesuaian antara isi yang disampaikan dengan topik yang dibicarakan tanpa banyak jeda atau kesalahan.
- e. Mimik dan Ekspresi: Menunjukkan kemampuan menggunakan gestur tubuh, ekspresi wajah yang sesuai, serta penjiwaan terhadap isi pembicaraan sehingga komunikasi menjadi lebih hidup dan meyakinkan.

Indikator penilaian terhadap kemampuan berbicara didasarkan pada dua faktor utama, yaitu:³⁵

- a. Faktor kebahasaan

³⁵ Aco Nasir, *Mengenal Ketrampilan Berbicara Dasar*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Lafal, yaitu kejelasan dan ketepatan dalam pengucapan;
- 2) Kosakata, yang berkaitan dengan keragaman dan ketepatan pemilihan kata
- 3) Struktur, yang merujuk pada keteraturan dan kepaduan kalimat dalam menyampaikan gagasan.
- b. Faktor non kebahasaan
 - 1) Materi atau isi pembicaraan yang disampaikan.
 - 2) Kelancaran dalam berbicara tanpa banyak jeda atau keraguan
 - 3) Gaya berbicara, termasuk ekspresi wajah, gerak tubuh, serta intonasi yang dapat memperkuat pesan yang disampaikan.

D. Karakteristik Siswa Kelas V

Karakter merupakan hal yang erat kaitannya dengan pembentukan diri seseorang agar mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik karakter sangat penting bagi pendidikan bangsa.

Siswa kelas V (lima) umumnya berusia 10–12 tahun. Berdasarkan teori Piaget, pada rentang usia tersebut anak berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, seiring dengan masa pubertas, mereka mulai menunjukkan perkembangan menuju pola pikir formal yang lebih matang. Anak-anak mulai mampu menggunakan strategi berpikir yang logis, rasional, serta mulai memahami konsep-konsep abstrak.³⁶

Pada tahap operasional konkret (usia 10–12 tahun), anak sudah memiliki kemampuan melakukan konservasi serta memahami operasi

³⁶ Nella Agustin, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

logis berupa reversibilitas. Namun, kemampuan berpikir mereka masih memiliki keterbatasan. Anak memang dapat melakukan aktivitas logis tertentu, tetapi hanya jika berhubungan dengan situasi yang nyata atau konkret. Artinya, apabila mereka dihadapkan pada permasalahan yang bersifat verbal tanpa dukungan benda nyata—misalnya dalam tugas klasifikasi—anak belum sepenuhnya mampu menyelesaikannya secara optimal.³⁷

Siswa kelas V SD dengan rentang usia sekitar 10–12 tahun berada dalam masa perkembangan yang meliputi aspek intelektual, emosional, maupun fisik. Laju pertumbuhan pada setiap aspek tersebut tidak selalu berlangsung secara seimbang, sehingga memunculkan variasi dalam tingkat perkembangan antarindividu. Perbedaan inilah yang menjadi salah satu faktor munculnya keragaman karakteristik pada anak-anak sekolah dasar meskipun mereka berada pada usia yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD yang berusia 10–12 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, pola pikir anak masih terikat pada hal-hal nyata dan belum sepenuhnya mampu berpikir abstrak. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat yang menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman langsung dari lingkungan sekitar akan lebih memudahkan siswa dalam memahami konsep serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru perlu merancang kegiatan belajar dengan baik,

³⁷ Shandy Juniantoro, *Seminar Nasional Pgmi 2021 Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad21*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021).hlm 310.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa agar pelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak bersifat abstrak. Selain itu, siswa juga sebaiknya diberi kesempatan untuk aktif berpartisipasi serta memperoleh pengalaman belajar secara langsung, baik secara individu maupun melalui kerja kelompok

E. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa system lambang bunyi yang bermakna. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki dua aspek yaitu *system* (lambang) bunyi dan makna.³⁸

Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berusaha tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman

Belajar merupakan proses yang terjadi melalui interaksi aktif antara individu dan lingkungannya yang menghasilkan perubahan perilaku yang relatif tetap. Perubahan ini tidak disebabkan oleh kematangan atau kondisi sementara, melainkan sebagai hasil dari pengalaman. Proses belajar mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek

³⁸ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap, emosi, dan nilai), serta psikomotorik (keterampilan fisik dan tindakan).³⁹

Pembelajaran adalah proses terencana antara guru dan siswa yang mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan belajar melalui interaksi edukatif. Proses ini berlangsung secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran melibatkan aktivitas mental siswa secara maksimal, berlangsung dialogis, serta mendorong pengembangan kemampuan berpikir. Tujuan utama pembelajaran adalah memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap dan nilai secara mandiri.⁴⁰

Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan berbagai aktivitas siswa, terutama dalam hal berkomunikasi. Karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, maka belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi secara efektif. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia selaras dengan tujuan pendidikan secara umum, yakni mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kreativitas siswa. Dalam kurikulum, pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁴¹

³⁹ Cucu Sutianah, *Belajar & Pembelajaran*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2021), hlm. 21.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 22.

⁴¹ Panca Dewi Purwati dkk., *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Media Interaktif Berbudaya*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peta kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) mengacu pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yang mengembangkan kompetensi bahasa menjadi indikator pencapaian kompetensi bagi jenjang sekolah dasar. Indikator tersebut dirumuskan ke dalam beberapa materi utama, yaitu:⁴²

- a. Hakikat, Fungsi, Kedudukan, dan Ragam Bahasa Indonesia membahas karakteristik dasar bahasa, fungsi, posisi, serta variasi bahasa Indonesia secara deskriptif.
- b. Pemerolehan Bahasa Anak mencakup pembahasan mengenai hakikat, tahapan, faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa, serta perbedaan antara pemerolehan dan pembelajaran bahasa.
- c. Linguistik Bahasa Indonesia mempelajari kaidah-kaidah bahasa Indonesia berdasarkan hierarki linguistik, meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana.
- d. Semantik Bahasa Indonesia membahas aturan makna dalam bahasa Indonesia serta hubungan makna seperti sinonim, antonim, homonim, homograf, homofon, polisemi, denotasi, konotasi, dan majas sebagai acuan dalam penggunaan bahasa.
- e. Keterampilan Berbahasa Indonesia menitikberatkan pada prinsip dan prosedur pembelajaran empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis di kelas tinggi.

⁴² Fahrurrozi dan Andri Wicaksono, *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm. 116-118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Sastra Indonesia meliputi pengenalan terhadap genre sastra dan kegiatan apresiasi sastra, termasuk membedakan sastra lama dan baru, mengenali genre sastra Indonesia, membedakan prosa dan puisi, serta menganalisis unsur intrinsik dalam puisi, prosa, dan drama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pembelajaran ini mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan untuk membentuk kompetensi berbahasa yang utuh. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif, berpikir kritis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap nilai-nilai bahasa dan sastra Indonesia.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kurmer

Cakupan atau ruang lingkup capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia pada setiap fasenya dalam kurmer sebagai berikut:

- a. Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II SD/MI/Program Paket A)

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya. Peserta didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antarpribadi serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.

b. Fase B(Umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A)

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A)

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

F. Hubungan Model *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dengan Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikirannya kepada orang lain melalui bahasa lisan, dengan tujuan agar apa yang disampaikan bisa dipahami dengan jelas oleh pendengarnya.

Di lingkungan sekolah, kemampuan berbicara sangat penting karena menjadi salah satu alat dalam mendukung proses belajar, seperti saat menyampaikan pendapat, bertanya, memberikan informasi, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekadar berkomunikasi. Oleh karena itu, setiap siswa seharusnya memiliki keterampilan ini. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam berbicara. Hal ini biasanya disebabkan oleh rasa malu dan takut salah saat mengutarakan pendapat di depan teman-temannya. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif juga membuat mereka cenderung pasif dalam kegiatan belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat digunakan disemua mata pelajaran dan model ini juga masih mengedepankan keterampilan berbicara melalui diskusi kelompok, oleh karena itu model pembelajaran ini cukup efektif dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang sesuai.

G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan sangat diperlukan sebagai acuan dalam memperkuat landasan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu dapat menjadi pembanding, sekaligus menunjukkan letak perbedaan dan kebaruan penelitian saat ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Dengan Judul: Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* Berbantu Media *Pop Up* terhadap Keterampilan Berbahasa pada Kelas IV SD Negeri 1 Bulu Jepara oleh; Sania Ines Safira, Mei Fita Asri Untari, Prasena Arisyanto. April 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil: Pendidikan diwajibkan dari usia dini dan diwajibkan harus tuntas dengan program pemerintah yaitu jenjang SD, SMP, sampai SMA. Kurikulum dalam pendidikan setiap waktu berubah mengikuti perkembangan zaman. sesuai dengan keadaan dan kondisi dari permasalahan yang terjadi di tiap instansi sekolah ataupun dari siswa itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilanberbahasa dengan menggunakan model *two stay two stray* dengan media pop up pigura pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Bulu Jepara. Model *two stay two stray* dipilih dikarenakan pada dasarnya model tersebut kreatif dalam membantu mengembangkan potensi bercerita siswadengan media pop up pigura yang didalamnya terdapat cerita. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bulu Jepara pada kelas IV dengan jumlah 27 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan menggunakan tes keterampilan berbahasa. Desain yang digunakan penelitian adalah *OneGroup-Pretest-Posttest* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik analisis data yang dilakukan menggunakan statistika deskripsi kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *two stay two stray* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran ketrampilan berbahasa mapel Bahasa Indonesia dibandingkan dengan pembelajaran ketrampilan berbahasa mapel Bahasa Indonesia tanpa menggunakan metode *two stay two stray* pada siswa SD Negeri 1 Bulu Jepara. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan uji homogenitas yang menyatakan bahwa nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas control, adapun nilai kelas eksperimen sebesar 83,89 sedangkan nilai control sebesar 75,52 artinya bahwa metode TSTS lebih efektif digunakan pada ketrampilan berbahasa mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Bulu Jepara.

Persamaan: Sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Keduanya menekankan pada keaktifan siswa dalam proses belajar dan menunjukkan bahwa model TSTS efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

Perbedaan: Penelitian ini menguji efektivitas TSTS secara lebih mendalam pada keterampilan berbicara, dengan rubrik penilaian (kefasihan, kosakata, tata bahasa, pengucapan, isi/ide).

2. Penelitian Dengan Judul: Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 62 Parepare. Oleh; Nur Ilmi, Nurul Aziza Hanafi, Andi Fajar Asti. Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya proses dan keterampilan berbicara siswa kelas IV UPTD SD Negeri 62 Parepare. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa kelas IV UPTD SD Negeri 62 Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 25 orang yaitu 1 guru dan 24 orang siswa kelas IV UPTD SD Negeri 24 Kota Parepare. Data dikumpulkan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu kondensasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada proses pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa dimana siswa menjadi lebih aktif bertanya, lebih aktif berdiskusi, lebih semangat dan antusias menerima pembelajaran, mampu mengutarakan pendapat dan gagasan dengan baik dan percaya diri tampil di depan kelas. Sehingga, penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa.

Persamaan: Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti pengaruh model TSTS terhadap keterampilan berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan: Penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif (menguji pengaruh model TSTS terhadap keterampilan berbicara dengan pre-test & post-test).

3. Judul: Efektivitas Model Pembelajaran *TSTS (Two Stay Two Stray)* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. Oleh ; I Putu Windu Pratama, Ign. Wayan Suwatra, I Made Citra Wibawa 2023

Hasil: Penelitian yang mengkaji pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar sudah banyak dilakukan, namun hasil-hasil penelitian tersebut belum mendapat kajian lebih lanjut untuk dirangkum dan diuji kembali efektivitas pengaruh model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar IPA siswa SD. Penelitian ini merupakan library research dengan teknik analisis data meta-analisis.

Subjek penelitian ini adalah artikel penelitian yang berjumlah 13 artikel dari berbagai jurnal penelitian terakreditasi Sinta. Pengumpulan data menggunakan teknik studi Pustaka dilanjutkan dengan melakukan kajian pada artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Data-data yang telah diperoleh diolah kembali menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa paling rendah sebesar 0,41 dan yang paling tinggi sebesar 2,67. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada kelompok eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan pengaruh yang efektif dalam pembelajaran IPA.

Persamaan: Terletak pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai variabel bebasnya.

Perbedaan: Penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran Ipa sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Penelitian dengan Judul: *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai*. Oleh; Ikbal Januar Ramadhan, Sitti Aida Aziz, Abdan Syakur. Juni 2024.

Hasil: Penelitian ini mengungkapkan tentang penerapan model pembelajaran menggunakan *two stay two stray* dengan menetapkan pokok masalah yang menjadi fokus kajian, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat mengenai materi tentang intristik cerita melalui penelitian tindakan kelas ini secara umum untuk memperbaiki kemampuan berbicara pembelajaran di SD Inpress Bontomanai dan secara khusus bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada siswa kelas V SD Inpress Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Tujuan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara menggunakan *two stay two stray* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai. Pelaksanaan penelitian menggunakan Tes Berbicara. Jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang didesain melalui dua siklus. Setiap siklus berlangsung selama 4 (empat) kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, yang berjumlah 24 siswa terdiri atas 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Berdasarkan data hasil observasi dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa melalui pembelajaran *Two Stay Two Stray* telah mencapai kriteria tinggi dengan skor perolehan 90. Sedangkan hasil tes keterampilan berbicara siswa pada siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa kelas V sebesar 83,33%. Nilai tes keterampilan berbicara siswa pada siklus II terdiri atas 4 siswa yang belum tuntas (16,66%), sedangkan siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa (83,33%).

Persamaan: Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saya karena sama-sama menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara siswa. Kedua penelitian menekankan bahwa TSTS mendorong partisipasi aktif, interaksi antarsiswa, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan: Penelitian tersebut menekankan persentase ketuntasan belajar, sedangkan penelitian ini memakai rubrik keterampilan berbicara (kefasihan, kosakata, tata bahasa, pengucapan, isi/ide)..

5. Penelitian dengan Judul: Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking* Siswa melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) pada Kelas V SDN 06 Selong Tahun Ajaran 2024/2025. Oleh; Wiwinda Hirliana, Mauly Rizki Andiniati, Raudatul Jannah, Zalia Muspita, Yuni Ernawati. September 2024

Hasil: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa kelas V SD Negeri 6 Selong. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Kemudian, penelitian PTK ini memiliki 4 tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus menunjukkan peningkatan pada setiap aspek keterampilan *public speaking* diantaranya aspek tata bahasa, keberanian, kelancaran, dan penguasaan mater penelitian siklus I aspek tata bahasa memiliki skor rata-rata 2.12, aspek keberanian berada pada skor rata-rata 1.91, aspek kelancaran berada pada skor rata-rata 2.24, dan aspek penguasaan materi memiliki skor rata-rata 1.84. Selanjutnya, terdapat peningkatan skor rata-rata setiap aspek keterampilan *public speaking* pada siklus II dimana skor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata aspek tata bahasa adalah 2.54, aspek keberanian memiliki skor rata-rata 2.39, aspek kelancaran memiliki skor rata-rata 2.55, aspek penguasaan materi memiliki skor rata-rata 2.40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan public speaking pada siswa kelas V SDN 6 Selong dengan model *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

Persamaan: Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menunjukkan bahwa model *Two Stay Two Stray* efektif meningkatkan keterampilan berbicara.

Perbedaan: Penelitian saya menggunakan metode Eksperimen kuantitatif (*pretest-posttest control group design*)

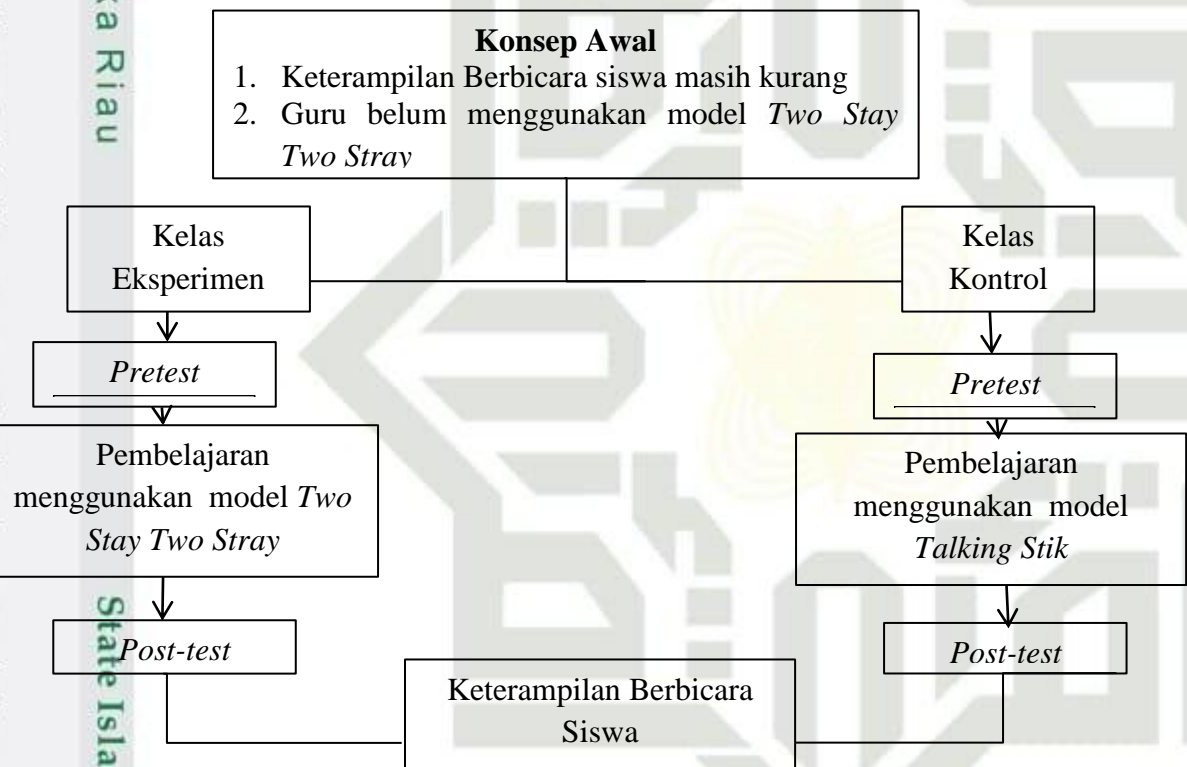
H. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan berbicara, merupakan bagian penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan berbicara diposisikan sejajar dengan keterampilan menyimak, membaca, dan menulis sebagai bagian dari kompetensi berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan berbicara bukan hanya kemampuan mengucapkan kata-kata, tetapi juga mencakup kemampuan menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan dengan cara yang efektif, jelas, dan komunikatif.

Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara, seperti kurangnya kepercayaan diri, pengucapan yang tidak tepat, kurangnya kosakata, atau tidak terlatihnya kemampuan

menyampaikan gagasan secara runtut. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan berbicara Model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada interaksi antar siswa melalui diskusi kelompok dan pertukaran informasi antar kelompok.

Bagan II. 2 Kerangka Berpikir



Pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray (TS-TS)* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui aktivitas diskusi, saling bertukar informasi, serta keberanian dalam menyampaikan ide. Sedangkan model *Talking Stick* digunakan pada kelas kontrol sebagai acuan untuk melihat perbedaan hasil pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas. Adapun konsep awal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas V masih tergolong rendah.
2. Guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang menekankan pada interaksi aktif siswa, seperti *Two Stay Two Stray (TS-TS)*.

Oleh karena itu, melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* pada kelas eksperimen, peneliti berharap terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa, khususnya di kelas V SDIT Mutiara Global.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Talking Stick*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis untuk mengungkap hubungan kausal antara variabel. Proses pengukuran menjadi inti utama dalam penelitian ini, dengan menghubungkan data empiris ke dalam bentuk angka atau rumus matematis. Data yang dikumpulkan dapat berupa statistik, persentase, atau bentuk numerik lainnya. Analisis biasanya dilakukan dengan bantuan teknik statistik untuk menghasilkan temuan yang memungkinkan generalisasi ke populasi yang lebih luas. Pendekatan ini umumnya digunakan untuk mengkaji fenomena sosial atau isu yang tengah berkembang.⁴³

Desain penelitian merupakan kerangka sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Meskipun tiap bidang ilmu memiliki ciri khas tersendiri, prinsip dasar desain penelitian umumnya serupa. Desain ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur prosedur pengumpulan data guna menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, desain penelitian yang baik akan mendukung terlaksananya proses penelitian secara efektif dan efisien.⁴⁴

⁴³ Dudi Badruzaman, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi, 2024), hlm. 1.

⁴⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi dan Desain Penelitian*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang keduanya diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan peserta dan memastikan kesetaraan awal antara kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan, guna meningkatkan validitas internal penelitian. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 1
Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	Y	O4

Keterangan :

O₁ : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Y : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stik*

O₃ : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

O₄ : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Mutiara Global, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2025 tahun ajaran 2025-2026 smester ganjil.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti, yang selanjutnya akan diteliti dan dianalisis untuk diambil kesimpulan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD IT Mutiara Global:

Tabel III. 2
Jumlah seluruh Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	V Al-Bashir	27 Siswa
2	V As-Salam	27 Siswa
3	V Al-Rasyid	24 Siswa
4	V Al-Alim	24 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/ subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Mutiara Global sebanyak dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan Model pembelajaran *Talking Stick*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Kemudian peneliti menetapkan:

Tabel III. 3
Jumlah sampel yang diambil

No	Kelas	Jumlah
1	V Al-Bashir	27 Siswa
2	V As-Salam	27 Siswa

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

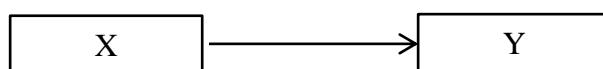
2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang mengalami perubahan atau menjadi hasil akibat dari pengaruh variabel bebas (independen). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keterampilan Berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan III. 1

Alur Model *Two Stay Two Stray*

Diagram Pemikiran Variabel Bebas model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (X) terhadap Variabel Terikat keterampilan berbicara (Y).

X = Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Y = Keterampilan Berbicara

→ = Pengaruh

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Unjuk kerja

Unjuk kerja digunakan untuk mengevaluasi kualitas hasil kerja, keterampilan, kemampuan merencanakan, dan mengenali komponen suatu alat atau mesin. Kunci dari penilaian ini terletak pada observasi dan pemberian skor terhadap kinerja peserta didik. Untuk mengurangi subjektivitas dan meningkatkan keadilan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya penilai lebih dari satu orang. Selain itu, dibutuhkan pedoman penilaian guna membantu penilai memberi penilaian secara konsisten dan objektif.⁴⁵ Penilaian unjuk kerja adalah bentuk evaluasi yang dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas peserta didik saat menyelesaikan suatu tugas. Jenis penilaian ini sesuai untuk mengukur pencapaian kompetensi yang memerlukan keterampilan praktis atau tindakan langsung dari peserta didik.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati sumber data. Observasi dapat bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung, maupun non-partisipatif, yaitu tanpa keterlibatan langsung. Pada penelitian ini, observasi digunakan sebagai data utama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Mutiara Global.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup peraturan, laporan kegiatan, foto serta data lain yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, data dokumentasi diperoleh dari pihak-pihak terkait

⁴⁵ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna mengetahui latar belakang sekolah, kondisi guru dan siswa, fasilitas yang tersedia, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran siswa di SDIT Mutiara Global, serta data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas V.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur besaran suatu variabel sesuai standar tertentu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), instrumentasi juga diartikan sebagai pengetahuan mengenai karakteristik alat-alat, sedangkan instrumen adalah sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan atau mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁴⁶

Instrumen dalam konteks pendidikan merupakan alat atau suatu perangkat yang digunakan untuk mengukur, menilai, atau mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, pengajaran, maupun evaluasi. Instrumen ini berfungsi sebagai sarana penting dalam memperoleh informasi yang akurat dan objektif mengenai pencapaian kompetensi peserta didik, efektivitas metode pembelajaran, serta berbagai aspek lain yang mendukung proses pendidikan secara menyeluruh.⁴⁷

Instrumen dalam penelitian ini disusun secara mandiri oleh peneliti, dengan berlandaskan pada teori-teori yang relevan dengan

⁴⁶ Abadi Jading dkk., *Buku Ajar Pengukuran dan Instrumentasi*, (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021), hlm. 47.

⁴⁷ Suharsiwi dkk., *Pengembangan Instrumen Anak Usia Dini*, (Sumatera Barat: CV.Azka Pustaka, 2024), hlm. 15.

variabel yang diteliti pedoman wawancara, lembar observasi, tes unjuk kerja, dan sejenisnya.

Tabel III. 4
Instrumen Kisi-Kisi Keterampilan Berbicara

NO	Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
1	Ketepatan Vokal	Mengucapkan bunyi vokal dan konsonan dengan jelas saat berbicara.	4
		Melafalkan kata-kata tanpa dipengaruhi bahasa asing atau logat daerah yang kuat.	
		Berbicara dengan pengucapan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pendengar.	
		Menjaga konsistensi pelafalan dari awal hingga akhir pembicaraan	
2	Intonasi Suara	Menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.	4
		Memberikan tekanan suara pada bagian kalimat yang dianggap penting	
		Mengatur naik-turun suara secara jelas dan konsisten selama berbicara.	
		Berbicara dengan intonasi yang tidak monoton atau datar.	
3	Ketepatan Ucapan	Memilih kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan.	4
		Menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh teman sebayanya.	
4	Ketepatan Ucapan	Menghindari penggunaan kata-kata yang terlalu rumit saat berbicara.	4
		Menggunakan kalimat yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan baik.	
5	Urutan Kata yang Tepat	Menyusun kalimat secara runtut dan logis saat menyampaikan pendapat.	4
		Menyampaikan kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar.	
		Berbicara tanpa menggunakan kalimat yang terputus-putus atau acak.	
		Menyampaikan pembicaraan secara terstruktur dari awal hingga akhir	
6	Kelancaran	Berbicara dengan lancar tanpa sering	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

NO	Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
		tersendat.	
		Berbicara tanpa terlalu lama berhenti atau berdiam diri.	
		Menjaga alur pembicaraan agar tetap lancar dan mudah diikuti.	
		Menyampaikan pembicaraan secara wajar dan tidak terkesan dibuat-buat.	

Tabel III. 5
Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa
SDIT Mutiara Global

No	Indikator	Aspek Yang di amati	Skor	Keterangan
	Ketepatan Vokal	a. Siswa mampu mengucapkan bunyi vokal dan konsonan dengan jelas dan tepat, tidak dipengaruhi oleh bahasa asing atau logat tertentu, serta menunjukkan konsistensi dalam pelafalan sehingga pembicaraan mudah dipahami oleh pendengar	4	Sangat Baik
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengucapan bunyi vokal dan konsonan secara jelas • Pelafalan tidak dipengaruhi bahasa asing atau logat daerah • Kejelasan ucapan saat berbicara • Konsistensi dalam pelafalan dari awal hingga akhir pembicaraan 	b. Siswa mampu mengucapkan sebagian besar bunyi vokal dan konsonan dengan tepat, namun masih terdengar sedikit pengaruh bahasa lain atau pelafalan yang kurang konsisten, meskipun tidak mengganggu pemahaman pendengar secara umum.	3	Baik
		c. Siswa menunjukkan beberapa kesalahan dalam pengucapan bunyi vokal dan konsonan sehingga sebagian kata terdengar kurang jelas dan menyulitkan pendengar dalam memahami pembicaraan	2	Cukup baik
		d. Siswa mengucapkan bunyi vokal dan konsonan dengan banyak kesalahan serta dipengaruhi bahasa lain atau	1	Kurang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Indikator	Aspek Yang di amati	Skor	Keterangan
1. a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar sumber. b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Intonasi Suara • Penggunaan intonasi sesuai makna kalimat • Tekanan suara mendukung penyampaian isi • Naik turun suara jelas dan konsisten • Tidak monoton atau datar	logat tertentu, sehingga pembicaraan sulit dipahami oleh pendengar.		
		a. Siswa mampu menggunakan intonasi suara dengan tepat, pemenggalan kata dan jeda jelas, serta kecepatan berbicara sesuai dengan isi pembicaraan sehingga makna ujaran tersampaikan dengan baik.	4	Sangat Baik
		b. Siswa menggunakan intonasi, jeda, dan kecepatan berbicara yang cukup tepat, namun penerapannya belum konsisten pada seluruh bagian pembicaraan.	3	Baik
		c. Siswa menggunakan intonasi yang kurang tepat, jeda tidak jelas, dan kecepatan berbicara kurang sesuai sehingga penyampaian terasa kurang nyaman didengar.	2	Cukup Baik
	Ketepatan Ucapan • Pemilihan kata (diksi) sesuai dengan topik pembicaraan • Penggunaan kata mudah dipahami oleh audiens • Tidak menggunakan kata yang terlalu rumit • Penggunaan kalimat yang tepat dan sesuai makna	d. Siswa tidak menggunakan intonasi, jeda, dan kecepatan berbicara yang sesuai, sehingga pembicaraan menjadi sulit dipahami	1	Kurang Baik
		a. Siswa mampu memilih kata dan menggunakan kalimat dengan tepat sesuai topik pembicaraan sehingga isi pembicaraan mudah dipahami oleh pendengar.	4	Sangat Baik
		b. Siswa menggunakan kata dan kalimat yang pada umumnya sudah tepat, meskipun masih terdapat sedikit kesalahan yang tidak terlalu mengganggu pemahaman.	3	Baik
		c. Siswa menggunakan beberapa kata atau kalimat yang kurang tepat sehingga makna pembicaraan tidak	2	Cukup Baik



No	Indikator	Aspek Yang di amati	Skor	Keterangan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Urutan Kata yang Tepat • Kalimat runtut dan logis • Kalimat mudah dipahami audiens • Tidak ada kalimat terputus/acak • Penyampaian dari awal hingga akhir terstruktur	tersampaikan secara maksimal. d. Siswa banyak menggunakan kata dan kalimat yang tidak tepat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas.	1	Kurang Baik
		a. Siswa mampu menyusun kata-kata secara tepat dan runtut, tidak mengulang kata secara berlebihan, sehingga alur pembicaraan mudah diikuti oleh pendengar.	4	Sangat Baik
		b. Siswa menyusun kata-kata dengan urutan yang cukup tepat, namun masih terdapat pengulangan kata yang tidak diperlukan	3	Baik
		c. Siswa menyusun kata-kata dengan urutan yang kurang runtut dan sering mengulang kata, sehingga mengganggu kejelasan pembicaraan.	2	Cukup Baik
	Kelancaran • Pembicaraan tidak tersendat • Tidak terlalu lama berdiam diri saat berbicara • Alur pembicaraan lancar • Penyampaian terdengar wajar dan tidak dibuat-buat	d. Siswa menyusun kata-kata dengan urutan yang tidak tepat dan banyak pengulangan, sehingga isi pembicaraan sulit dipahami.	1	Kurang Baik
		a. Siswa mampu berbicara dengan lancar, tidak tersendat, tidak terlalu lama berdiam diri, dan pembicaraan terdengar wajar serta tidak dibuat-buat.	4	Sangat Baik
		b. Siswa berbicara dengan cukup lancar, meskipun masih terdapat sedikit jeda atau keraguan saat menyampaikan pembicaraan	3	Baik
		c. Siswa sering tersendat atau berhenti cukup lama saat berbicara sehingga kelancaran pembicaraan terganggu.	2	Cukup Baik
		d. Siswa berbicara dengan tidak lancar, banyak terhenti, dan	1	Kurang Baik

No	Indikator	Aspek Yang di amati	Skor	Keterangan
		pembicaraan terkesan tidak wajar.		

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana suatu alat ukur atau tes mampu mencerminkan secara tepat hal yang memang ingin diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk yang dimaksud.⁴⁸ Sebelum instrumen diuji coba di lapangan, perlu dilakukan evaluasi awal untuk menilai kelayakannya. Salah satu bentuk evaluasi tersebut adalah validasi isi (*content validity*), yang dilakukan dengan meminta pendapat para ahli atau validator. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek-aspek yang memang menjadi fokus pengukuran. Instrumen dianggap valid apabila dapat secara tepat mengukur tujuan yang telah ditetapkan. Hasil dari proses ini menjadi acuan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan instrumen sebelum diterapkan dalam penelitian secara menyeluruh.

Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam mengukur validitas isi dikembangkan oleh C.H. Lawshe. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk menilai sejauh mana terdapat kesepakatan di

⁴⁸ Yusrizal dan Ramhati , *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuisisioner*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara para ahli atau penilai mengenai tingkat kepentingan suatu butir dalam instrumen. Berdasarkan prinsip tersebut, Lawshe merumuskan sebuah formula yang dikenal dengan *Content Validity Ratio (CVR)*.⁴⁹

$$CVR = \frac{M_p - M/2}{M/2} = \frac{2M_p}{M} - 1$$

Keterangan:

CVR	<i>Content Validity Ratio</i>
M_p	banyaknya pakar yang menyatakan setuju
M	banyaknya pakar yang memvalidasi
Kriteria	: $-1 \leq CVR \leq +1$
$M_p < \frac{1}{2} M$	$CVR < 0$ (butir tidak baik)
$M_p = \frac{1}{2} M$	$CVR = 0$ (butir kurang baik)
$M_p > \frac{1}{2} M$	$CVR > 1$ (butir baik)

Instrumen penelitian ini sudah melakukan Uji validasi oleh tiga pakar 1.Husnil Ahfan, M.Pd dosen bahasa indonesia, 2. Nur Izzati Rahma, S.Pd,.Gr Guru kelas V, 3. Benny Alidasril, S.Pd,.Gr. Hasilnya instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya, akurat, teliti, dan konsisten dalam mengukur indikator yang ditetapkan. Uji ini

⁴⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian, yaitu sejauh mana butir-butir dalam instrumen tersebut saling berkaitan dan menghasilkan hasil yang konsisten.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pengujian Reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} Koefisien reliabilitas
- n Jumlah butir dalam instrumen (aspek penilaian)
- $\sum S_i^2$ Jumlah varians tiap butir
- S_t^2 Varians total

Tabel III. 6
Kriteria Reliabilitas

Nilai	Interpretasi
0,00 - 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Reliabilitas Rendah
0,42 - 0,60	Reliabilitas Sedang
0,61 - 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,81 - 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Tabel III. 7
Rekapitulasi Uji Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas Tes	Jumlah Item	Interpretasi
1	0,836	5	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel III.7, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,836 untuk 5 butir soal. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan

⁵⁰ Yusrizal dan Ramhati, *Loc.Cit.*, hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk membantu peneliti dalam mengolah data yang telah diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah statistik komparatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk membandingkan hasil unjuk kerja keterampilan berbicara antara dua kelompok yang berbeda. Perbandingan dilakukan antara kelas eksperimen, yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS), dan kelas kontrol, yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(\sum a_i x_i)^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W= Nilai statistik Shapiro Wilk

a_i =Koefisien test Shapiro Wilk

x_i =Data sampel ke-i

\bar{x} =Rata-rata data sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengujian, data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05). Sebaliknya, data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 (Sig. ≤ 0,05).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan uji F yang bertujuan untuk menguji ketepatan model, apakah nilai prediksi mampu menggambarkan kondisi sesungguhnya dengan rumus:⁵¹

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dicari pada tabel F didapatkan nilai

Keterangan:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak homogen

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran dugaan tersebut secara statistik, bukan sekadar berdasarkan pendapat pribadi.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan antara dua kelompok (misalnya kelas eksperimen dan kontrol) terjadi secara

⁵¹ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistik Penelitian Pendidikan: Analisis Matematis dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 292.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan atau hanya kebetulan. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipotesis.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:⁵²

a. Hipotesis Verbal

1) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

2) Hipotesis Alternatif (H_a):

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

b. Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji statistik terhadap nilai *posttest* keterampilan berbicara antara dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) $H_0 : \mu_1 > \mu_2$

⁵² Tilawatil Ciseta Yoda, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jawa Barat: PT.Kimshafi Alung Cipta, 2023), hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen sama dengan rata-rata siswa kelas kontrol)

$$2) H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

(Rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen berbeda dengan rata-rata siswa kelas kontrol)

c. Rumus Uji Hipotesis

- 1) Data berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_x + M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{N-1}\right) + \left(\frac{SD_y}{N-1}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_x	Rata-rata variabel X
M_y	Rata-rata variabel Y
SD_x	Standar deviasi X
SD_y	Standar deviasi Y
N	Jumlah Sampel

- 2) Data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka menggunakan uji t-test dua sampel independen (*independent sample t-test*), dengan rumus sebagai berikut:⁵³

⁵³ Caeclillia Bintang Girik Allo dkk., *Statistika Dasar*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1	rata-rata nilai kelas eksperimen
\bar{X}_2	rata-rata nilai kelas kontrol
$S_1^2 S_2^2$	varians masing-masing kelas
$n_1 n_2$	jumlah siswa pada masing-masing kelas

- 3) Data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik *Mann Whitney U* dengan rumus:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1 - (n_1 - 1)}{2} R_2$$

Keterangan:

U1	Jumlah Peringkat 1
U2	Jumlah Peringkat 2
R1	Jumlah Rangkang pada R1
R2	Jumlah Rangkang pada R2

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- b) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDIT Mutiara Global, diperoleh bahwa rata-rata skor posttest kelas eksperimen sebesar 82,03, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 69,07. Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada kelas yang menerapkan model TSTS lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji nonparametrik *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDIT Mutiara Global.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol di SDIT Mutiara Global.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Melalui kegiatan diskusi, bertukar informasi antarkelompok, dan penyampaian hasil secara lisan, siswa memperoleh lebih banyak kesempatan untuk melatih keberanian, kelancaran, serta ketepatan dalam berbicara.

Selain itu, model TSTS mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses menyampaikan pendapat, mendengarkan ide orang lain, serta menanggapi informasi yang diperoleh. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi secara lisan di depan teman sebaya maupun guru.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penerapan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengkaji penggunaan model *Two Stay Two Stray* pada materi Bahasa Indonesia yang berbeda, jenjang kelas lain, maupun keterampilan berbahasa lainnya dengan desain penelitian yang lebih beragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDIT Mutiara Global, beberapa saran dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagi guru, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran yang menuntut keterampilan berbicara. Melalui kegiatan diskusi, bertukar informasi antar kelompok, serta penyampaian hasil secara lisan, model ini terbukti mampu melatih siswa untuk berbicara lebih percaya diri, runtut, dan komunikatif. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, penggunaan bahasa lisan yang baik, serta interaksi antarsiswa secara terstruktur.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan pendampingan, pelatihan, atau *workshop* bagi guru terkait penerapan model pembelajaran kooperatif, termasuk *Two Stay Two Stray*, guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* pada materi Bahasa Indonesia yang berbeda, jenjang kelas lain, atau pada keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa lainnya seperti membaca dan menulis. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau kepercayaan diri siswa, serta menggunakan desain penelitian dan jumlah sampel yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih *komprehensif*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Nella. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: Uad Press, 2021.

Alimul Hidayat, Aziz. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.

Aminah, Siti . “Eksperimentasi Pembelajaran Daring dengan Video Conference Pada Program Studi Teknik Informatika di Masa Pandemi”. *Teknika*. Vol. 10 no. 1 (2021).

Annisa. *Seorang Guru dalam Potret Pengabdian*. Jawa Barat: CV.Jejak Publisher, 2019.

Averna, Rayon Yolanda,dan I Gst. Ngurah Jaya Agung Widagda. “Keterampilan Bercerita Siswa Kelas Va Sd Negri 48 Pekanbaru”. *Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 10 no. 01 (2024), p. 635–637.

Badruzaman, Dudi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. sumatera barat: Yayasan Tri Edukasi, 2024.

Bintang Girik Allo, Caecillia. *Statistika Dasar*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Ciseta Yoda, Tilawatil. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jawa Barat: PT Kimshafi Alung Cipta, 2023.

Dalman. *Keterampilan Berbicara*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2024.

Dewi Purwati, Panca. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Media Interaktif Berbudaya*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2024.

Fahrurrozi dan Andri Wicaksono. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2023.

Hadikusuma Ramadhan, Zaka. *Konsep dan Teori Pembelajaran Abad21*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2025.

Handayani, S. “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik Two Stay Two Stray”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II.*, 2020.

Haryanto. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2022.

Hidayat, Cucu, dan Dicky Tri Juniar. *Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepublish(Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020.

Ilham Muhammad, dan Iva Ani Wijati. *Keterampilan Berbicara Pengantar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Universitas Islam Sumatera Utara
Sultan Syarif Kasim II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Berbahasa. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.

Ilyas Ismail, Muhammad. *Evaluasi Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada, 2021.

Isrokatun, dan Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.

Jading, Abadi . *Buku Ajar Pengukuran dan Instrumentasi*. Yogyakarta: Deepublish(Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2021).

Juniantoro, Shandy. *Seminar Nasional Pgmi 2021 Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad21*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021.

Kuleh, Yulius. *Kerja Adalah Cinta yang Nyata Kasih yang Tampak*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2021

Kurainun, Wahyu dan Amalia Taufik. *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Ski Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Peserta Didik*. Mataram: Sanabil, 2021.

Lini Putri Ema. "Wawancara Dengan Wali Kelas IV,Observasi Awal Naimah",. 2025.

Mariyaningsih, Nining dan Mtistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Publisher, 2018.

Marzuki. *Buku Referensi Strategi Pembelajaran: Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. Jawa Barat: CV.Mega Press Nusantara, 2024.

Marzuqi, Iib. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru(PLPG) Mapel dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jawa Timur: CV Istana, 2019.

Maulana, Unsa . *Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Bandung: Tata Akbar, 2021.

Mutmainnah, Anna. *Lancar Berdebat: Bagaimana Menaklukkan Orang Lain Secara Cerdas, Meyakinkan dan Beretika*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Nasir Aco. *Mengenal Ketrampilan Berbicara Dasar*". Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi dan Desain Penelitian*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.

Pradiatna, Eka . *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara*. Jawa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tengah: Penerbit Nem, 2021.

Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. *Statistik Penelitian Pendidikan: Analisis Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana, 2021.

Rofiqoh. "Model Two Stay Two Stray (TSTS) dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar". *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*. Vol. 3 no. 3 (2020).

Samsiyah, Nur. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd Kelas Tinggi*. Jawa Timur: Ae Media Grafika, 2020.

Siregar, Amandha Fhadillah. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Perencanaan Yang Efektif untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Amandha Fhadillah Siregar Fitri Syakira Ridwan Safran Hasibuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Berhasil . Model Pembelajaran Mempunyai Tingkah Laku". *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*. Vol. 2 no. .

Subhayni. *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.

Suharsiwi. *Pengembangan Instrumen Anak Usia Dini*. sumatera barat: CV.Azka Pustaka, 2024.

Sutianah, Cucu. *Belajar & Pembelajaran*. Jawa Timur: Qiara Media, 2021.

Tanggu daga, Agustinus. *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2025.

Tias, Tri. *Variasi Permainan Pembelajaran Metode dan Ice Breaking*. Jawa Barat: Guepedia,.

Wabdaron dan yansen albert reba, Densemia Yunita. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat". *Publikasi Dan Pendidikan Dasar*. Vol. 2 (2020).

Wahid, Abdul. *Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2023.

Wahyono, Hari. *Dasar-Dasar Terampil Berbicara*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.

Yusrizal, dan Ramhati. *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuisisioner*. Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022.



LAMPIRAN 1

Lembar Observasi Siswa (Pra-Riset)

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Ketepatan Vokal					
2	Intonasi Suara					
3	Ketepatan Ucapan					
4	Urutan Kata yang Tepat					
5	Kelancaran					
Total						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Rekapitulasi Pra-Riset Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

Data Pra-Riset									
No	Kode Siswa	Indikator					skor	nilai	ket
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	4	3	3	3	3	16	80	B
2	Siswa 002	2	2	2	2	2	10	50	CB
3	Siswa 003	3	3	2	2	2	12	60	CB
4	Siswa 004	2	2	2	2	2	10	50	CB
5	Siswa 005	2	2	2	2	2	10	50	CB
6	Siswa 006	2	2	2	2	2	10	50	CB
7	Siswa 007	2	2	2	2	2	10	50	CB
8	Siswa 008	3	3	2	3	2	13	65	CB
9	Siswa 009	3	3	3	3	2	14	70	B
10	Siswa 010	3	2	2	2	3	12	60	CB
11	Siswa 011	3	2	2	2	3	12	60	CB
12	Siswa 012	3	2	2	2	2	11	55	CB
13	Siswa 013	3	3	2	2	2	12	60	CB
14	Siswa 014	3	3	2	2	2	12	60	CB
15	Siswa 015	3	2	2	3	2	12	60	CB
16	Siswa 016	2	2	2	2	2	10	50	CB
17	Siswa 017	2	2	2	2	2	10	50	CB
18	Siswa 018	1	1	1	1	1	5	25	CB
19	Siswa 019	3	3	2	2	3	13	65	CB
20	Siswa 020	3	3	2	2	2	12	60	CB
21	Siswa 021	3	3	2	2	3	13	65	CB
22	Siswa 022	2	2	2	2	2	10	50	CB
23	Siswa 023	3	3	2	2	2	12	60	CB
24	Siswa 024	3	2	2	2	2	11	55	CB
25	Siswa 025	3	2	3	2	2	12	60	CB
26	Siswa 026	3	2	3	2	3	13	65	CB
27	Siswa 027	3	2	3	3	3	14	70	B
Jumlah siswa yang terampil		18	10	5	5	7			
Persentase siswa yang terampil		66,66%	37,03%	18,51%	18,51%	25%			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Kisi-Kisi Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara

NO	Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
1	Ketepatan Vokal	Mengucapkan bunyi vokal dan konsonan dengan jelas saat berbicara.	4
		Melafalkan kata-kata tanpa dipengaruhi bahasa asing atau logat daerah yang kuat.	
		Berbicara dengan pengucapan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pendengar.	
		Menjaga konsistensi pelafalan dari awal hingga akhir pembicaraan	
2	Intonasi Suara	Menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.	4
		Memberikan tekanan suara pada bagian kalimat yang dianggap penting	
		Mengatur naik-turun suara secara jelas dan konsisten selama berbicara.	
		Berbicara dengan intonasi yang tidak monoton atau datar.	
3	Ketepatan Ucapan	Memilih kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan.	4
		Menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh teman sebayanya.	
		Menghindari penggunaan kata-kata yang terlalu rumit saat berbicara.	
		Menggunakan kalimat yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan baik.	
4	Urutan Kata yang Tepat	Menyusun kalimat secara runtut dan logis saat menyampaikan pendapat.	4
		Menyampaikan kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar.	
		Berbicara tanpa menggunakan kalimat yang terputus-putus atau acak.	
		Menyampaikan pembicaraan secara terstruktur dari awal hingga akhir	
5	Kelancaran	Berbicara dengan lancar tanpa sering tersendat.	4
		Berbicara tanpa terlalu lama berhenti atau berdiam diri.	
		Menjaga alur pembicaraan agar tetap lancar dan mudah diikuti.	
		Menyampaikan pembicaraan secara wajar dan tidak terkesan dibuat-buat.	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara

No	Indikator	Aspek Yang di amati	Skor	Keterangan
1	Ketepatan Vokal <ul style="list-style-type: none"> Pengucapan bunyi vokal dan konsonan secara jelas Pelafalan tidak dipengaruhi bahasa asing atau logat daerah Kejelasan ucapan saat berbicara Konsistensi dalam pelafalan dari awal hingga akhir pembicaraan 	a. Siswa mampu mengucapkan bunyi vokal dan konsonan dengan jelas dan tepat, tidak dipengaruhi oleh bahasa asing atau logat tertentu, serta menunjukkan konsistensi dalam pelafalan sehingga pembicaraan mudah dipahami oleh pendengar	4	Sangat Baik
		b. Siswa mampu mengucapkan sebagian besar bunyi vokal dan konsonan dengan tepat, namun masih terdengar sedikit pengaruh bahasa lain atau pelafalan yang kurang konsisten, meskipun tidak mengganggu pemahaman pendengar secara umum.	3	Baik
		c. Siswa menunjukkan beberapa kesalahan dalam pengucapan bunyi vokal dan konsonan sehingga sebagian kata terdengar kurang jelas dan menyulitkan pendengar dalam memahami pembicaraan	2	Cukup baik
		d. Siswa mengucapkan bunyi vokal dan konsonan dengan banyak kesalahan serta dipengaruhi bahasa lain atau logat tertentu, sehingga pembicaraan sulit dipahami oleh pendengar.	1	Kurang baik
2	Intonasi Suara <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan intonasi sesuai makna kalimat Tekanan suara mendukung penyampaian isi Naik turun suara 	a. Siswa mampu menggunakan intonasi suara dengan tepat, pemenggalan kata dan jeda jelas, serta kecepatan berbicara sesuai dengan isi pembicaraan sehingga makna ujaran tersampaikan dengan baik.	4	Sangat Baik

Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Aspek Yang di amati	Skor	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> jelas dan konsisten Tidak monoton atau datar 	b. Siswa menggunakan intonasi, jeda, dan kecepatan berbicara yang cukup tepat, namun penerapannya belum konsisten pada seluruh bagian pembicaraan.	3	Baik
		c. Siswa menggunakan intonasi yang kurang tepat, jeda tidak jelas, dan kecepatan berbicara kurang sesuai sehingga penyampaian terasa kurang nyaman didengar.	2	Cukup Baik
		d. Siswa tidak menggunakan intonasi, jeda, dan kecepatan berbicara yang sesuai, sehingga pembicaraan menjadi sulit dipahami	1	Kurang Baik
3	Ketepatan Ucapan <ul style="list-style-type: none"> Pemilihan kata (diksi) sesuai dengan topik pembicaraan Penggunaan kata mudah dipahami oleh audiens sebaya Tidak menggunakan kata yang terlalu rumit Penggunaan kalimat yang tepat dan sesuai makna 	a. Siswa mampu memilih kata dan menggunakan kalimat dengan tepat sesuai topik pembicaraan sehingga isi pembicaraan mudah dipahami oleh pendengar.	4	Sangat Baik
		b. Siswa menggunakan kata dan kalimat yang pada umumnya sudah tepat, meskipun masih terdapat sedikit kesalahan yang tidak terlalu mengganggu pemahaman.	3	Baik
		c. Siswa menggunakan beberapa kata atau kalimat yang kurang tepat sehingga makna pembicaraan tidak tersampaikan secara maksimal.	2	Cukup Baik
		d. Siswa banyak menggunakan kata dan kalimat yang tidak tepat sehingga isi pembicaraan menjadi tidak jelas.	1	Kurang Baik
4	Urutan Kata yang Tepat <ul style="list-style-type: none"> Kalimat runtut dan logis Kalimat mudah 	a. Siswa mampu menyusun kata-kata secara tepat dan runtut, tidak mengulang kata secara berlebihan, sehingga alur pembicaraan mudah diikuti	4	Sangat Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Aspek Yang di amati	Skor	Keterangan
5	<ul style="list-style-type: none"> dipahami audiens Tidak ada kalimat terputus/acak Penyampaian dari awal hingga akhir terstruktur 	b. Siswa menyusun kata-kata dengan urutan yang cukup tepat, namun masih terdapat pengulangan kata yang tidak diperlukan	3	Baik
		c. Siswa menyusun kata-kata dengan urutan yang kurang runtut dan sering mengulang kata, sehingga mengganggu kejelasan pembicaraan.	2	Cukup Baik
		d. Siswa menyusun kata-kata dengan urutan yang tidak tepat dan banyak pengulangan, sehingga isi pembicaraan sulit dipahami.	1	Kurang Baik
5	<ul style="list-style-type: none"> Kelancaran Pembicaraan tidak tersendat Tidak terlalu lama berdiam diri saat berbicara Alur pembicaraan lancar Penyampaian terdengar wajar dan tidak dibuat-buat 	a. Siswa mampu berbicara dengan lancar, tidak tersendat, tidak terlalu lama berdiam diri, dan pembicaraan terdengar wajar serta tidak dibuat-buat.	4	Sangat Baik
		b. Siswa berbicara dengan cukup lancar, meskipun masih terdapat sedikit jeda atau keraguan saat menyampaikan pembicaraan	3	Baik
		c. Siswa sering tersendat atau berhenti cukup lama saat berbicara sehingga kelancaran pembicaraan terganggu.	2	Cukup Baik
		d. Siswa berbicara dengan tidak lancar, banyak terhenti, dan pembicaraan terkesan tidak wajar.	1	Kurang Baik



LAMPIRAN 5

MODUL AJAR**Kelas Eksperimen Pertemuan 1****A. INFORMASI UMUM MODUL**

Nama Penyusun	: Naimah
Instansi/Sekolah	: SD IT Mutiara Global
Face / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 3 X 30 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Materi	Unsur Intrinsik Cerita

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi Unsur Intrinsik Cerita, peserta didik telah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

1. Mampu menyimak cerita sederhana yang dibacakan guru atau teman dengan pemahaman dasar terhadap isi cerita.
2. Mampu mengenali tokoh utama dalam cerita melalui pengamatan terhadap tindakan, ucapan, atau ciri-ciri tokoh.
3. Mampu menyebutkan latar tempat atau waktu cerita berdasarkan informasi yang terlihat atau terdengar.
4. Mampu menceritakan kembali isi cerita secara singkat, meliputi bagian awal, tengah, dan akhir menggunakan kalimat sederhana.

Mampu menyampaikan pendapat tentang pesan atau pelajaran sederhana yang didapat dari cerita yang pernah didengar atau dibaca.

C. KOMPONEN INTI**Capaian Pembelajaran Fase C**

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra
--------------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen (tokoh, latar, alur, tema, amanat). b. Menceritakan kembali isi cerpen secara lisan dengan runtut. c. Menjelaskan hasil diskusi cerpen kepada kelompok lain saat kegiatan TSTS. d. Berbicara dengan intonasi dan artikulasi yang jelas. e. Menunjukkan sikap percaya diri dan kerja sama dalam diskusi TSTS
Alur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Dengan diberikan cerita dengan judul yang berbeda-beda, siswa membaca dan memperhatikan unsur instrinsik cerita. b. Siswa menjawab pertanyaan pemahaman dalam LKPD untuk mengidentifikasi unsur intrinsik cerita secara berkelompok. c. Dengan bimbingan guru, siswa mempersiapkan penjelasan singkat dari sambil menyiapkan cara "Two Stay Two Stray"
Pemahaman Bermakna	Melalui pembelajaran keterampilan berbicara, siswa diharapkan mampu menyampaikan cerita secara jelas, runtut, dan percaya diri dengan memperhatikan ketepatan vokal, intonasi suara, ketepatan ucapan, urutan kata yang tepat, dan kelancaran berbicara,
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Berkolaborasi • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif
Jumlah Siswa :	



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

27 Peserta didik
Asesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
Asesmen individu
Jenis Asesmen :
<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Unjuk Kerja
Model Pembelajaran
<i>Two Stay Two Stray</i>
Metode dan Model Pembelajaran :
Ceramah, Cerita, demonstrasi, Presentasi lisan
Media Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Alat tulis dan LKPD Cerita Pendek
Materi Pembelajaran
Menyimak penjelasan guru tentang unsur intrinsik pada cerita
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif
Panduan Pembelajaran
Capaian Pembelajaran
 Berbicara <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.
Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa siswa dan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi: Guru menayangkan atau membacakan cerpen singkat. <p>➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran</p>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Langkah 1: Kerja Kelompok (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi kelompok berisi 4 orang ➤ Guru membagikan cerpen dan LKPD ➤ Siswa membaca cerpen bersama Langkah 2: Diskusi Kelompok (15 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyelesaikan tugas dalam LKPD <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi tokoh, latar alur. ○ Menentukan tema dan amanat ○ Mempersiapkan cerita lisan Langkah 3: <i>Two Stay Two Stray</i> (20 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 Siswa tinggal (<i>Stay</i>) untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. ➤ 2 Siswa berkunjung (<i>Stray</i>) ke kelompok lain untuk belajar hasil kelompok lain. ➤ Kelompok yang <i>stay</i> menyampaikan isi cerpen dan unsurnya secara lisan. ➤ Kelompok <i>stray</i> mencatat informasi dari kunjungan. Langkah 4: Kembali ke kelompok asal (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa <i>stray</i> melaporkan informasi yang mereka dapat ➤ Kelompok menyimpulkan hasil pembelajaran. Langkah 5: Presentasi (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 	65 menit
Refleksi dan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyebutkan kembali unsur-unsur cerpen. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran Guru memberikan umpan balik Siswa berdoa dan pembelajaran ditutup. 	15 menit
D. Lampiran		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyimak

Identifikasi Unsur Cerita

Setiap cerita yang kita baca memiliki bagian-bagian penting di dalamnya yang membentuk cerita tersebut. Bagian-bagian ini disebut unsur intrinsik cerita. Simaklah baik-baik penjelasan dari guru tentang unsur-unsur intrinsik ini.



50 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Unsur Intristik Cerita



Kegiatan:

Kembali ke tujuh pertanyaan tentang kisah Kalinci Kecil dan Burung Pipit, dapatkan kalian mengidentifikasi unsur intristik yang ditanyakan dari masing-masing pertanyaan? Diskusikan dengan teman kalian. Gambarkan peta berpikir tentang unsur intristik cerita di atas pada buku tulis. Kemudian, tuliskan hasil diskusi kalian.

Unsur Intrinsik Cerita

1. **Tema**
Tema adalah ide cerita, sebuah gagasan mengapa penulis menuliskan cerita. Contoh tema: keluarga, persahabatan, perjuangan, petualangan.
2. **Amanat**
Amanat adalah pesan cerita. Contoh amanat: agar seseorang selalu hidup jujur/sederhana.
3. **Tokoh/Penokohan**
Tokoh adalah individu yang dibicarakan dalam cerita. Tokoh bisa berupa orang, binatang, atau benda. Penulis cerita memberikan informasi tentang tokoh dalam bentuk penggambaran karakter, penyebutan ciri-ciri fisik atau sifat sehingga pembaca dapat membayangkan tokoh cerita pada imajinasinya. Penokohan adalah penggambaran sifat atau karakter dari tokoh. Contoh: tokoh petani yang bersifat berani dan jujur.
4. **Latar**
Latar adalah keterangan tentang lokasi dan waktu cerita. Penulis cerita mendeskripsikan latar dengan sangat detail sehingga pembaca dapat membayangkan tempat, situasi, dan suasana cerita. Contoh: latar tempat dari cerita adalah kota besar dan di masa sekarang.
5. **Alur/Plot**
Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita dari awal hingga akhir. Penulis cerita menuliskan alur dengan jelas beserta konflik serta keseruan adegan pada cerita sehingga pembaca setia mengikuti alur cerita.

E. ASESMEN

Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Penilaian Keterampilan	Observasi	Rubrik Unjuk Kerja	Cetak
Penilaian Sikap	Observasi	Rubrik Penilaian Ceklis	Cetak
Mengetahui Kepala Sekolah		Pekanbaru, November 2025	
EDI SUMITRO, S.H		Penyusun Naimah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR

Kelas Eksperimen Pertemuan 2

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Naimah
Instansi/Sekolah	: SD IT Mutiara Global
Face / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 3 X 30 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Materi	Fiksi dan Non Fiksi

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi Fiksi dan Non Fiksi, peserta didik telah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

- Mampu menyimak teks fiksi dan nonfiksi yang dibacakan guru atau teman dengan memahami isi bacaan secara umum.
- Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik teks fiksi (tokoh, latar) serta informasi penting teks nonfiksi berdasarkan isi bacaan.
- Mampu menyebutkan latar tempat dan waktu pada teks fiksi serta fakta utama pada teks nonfiksi secara tepat.
- Mampu menceritakan kembali isi teks fiksi dan nonfiksi secara singkat dan runtut (awal, tengah, akhir) dengan kalimat sederhana.
- Mampu menyampaikan pendapat secara lisan tentang pesan cerita fiksi dan informasi/manfaat teks nonfiksi dengan jelas dan percaya diri.

C. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian fiksi dan nonfiksi. Menganalisis teks fiksi dan nonfiksi yang diberikan. Menyampaikan hasil diskusi dengan lancar, jelas, dan santun. Menyimpulkan perbedaan kedua teks tersebut secara lisan. Menunjukkan sikap percaya diri dan kerja sama dalam diskusi TSTS.
<p>Alur Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Dengan diberikan teks bacaan fiksi dan nonfiksi dengan judul berbeda, siswa membaca dan mengamati unsur intrinsik pada masing-masing bacaan. Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan pemahaman dalam LKPD untuk mengidentifikasi unsur intrinsik teks fiksi dan nonfiksi. Dengan bimbingan guru, setiap kelompok menyiapkan penjelasan singkat hasil diskusi serta menentukan dua anggota yang akan <i>stay</i> dan dua anggota yang akan <i>stray</i> sesuai langkah model <i>Two Stay Two Stray</i>. Dua siswa (<i>stray</i>) mengunjungi kelompok lain untuk berbagi informasi, sementara dua siswa (<i>stay</i>) menjelaskan hasil kelompoknya kepada tamu. Siswa kembali ke kelompok asal dan menyampaikan informasi yang diperoleh, kemudian menyimpulkan hasil diskusi bersama"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman Bermakna	Melalui pembelajaran keterampilan berbicara, siswa diharapkan mampu menyampaikan cerita fiksi dan nonfiksi secara lisan dengan jelas, runtut, dan percaya diri, serta memperhatikan ketepatan vokal, intonasi suara, ketepatan ucapan, urutan kata, dan kelancaran berbicara.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Berkolaborasi • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif
Jumlah Siswa :	
27 Peserta didik	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
- Asesmen individu	
Jenis Asesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Unjuk Kerja 	
Model Pembelajaran	
Two Stay Two Stray	
Metode dan Model Pembelajaran :	
Ceramah, Cerita, demonstrasi, Presentasi lisan	
Media Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Alat tulis dan LKPD • Cerita Pendek 	
Materi Pembelajaran	
Menyimak penjelasan guru tentang cerita fiksi dan nonfiksi.	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia kelas V SD 	
Persiapan Pembelajaran :	
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif	
Panduan Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	
 Berbicara	
<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk 	



mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa siswa dan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi: Guru menanyakan perbedaan fiksi dan nonfiksi ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran 	Pendahuluan
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Langkah 1: Kerja Kelompok (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi kelompok berisi 4 orang ➤ Guru membagikan cerpen dan LKPD ➤ Siswa membaca cerita fiksi dan nonfiksi bersama Langkah 2: Diskusi Kelompok (15 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyelesaikan tugas dalam LKPD <ul style="list-style-type: none"> ○ Menganalisis cerita fiksi dan nonfiksi ○ Mengisi tabel analisis fiksi dan nonfiksi ○ Mempersiapkan cerita lisan Langkah 3: <i>Two Stay Two Stray</i> (20 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 Siswa tinggal (<i>Stay</i>) untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. ➤ 2 Siswa berkunjung (<i>Stray</i>) ke kelompok lain untuk belajar hasil kelompok lain. ➤ Kelompok yang <i>stay</i> menyampaikan analisis kelompoknya. ➤ Kelompok <i>stray</i> mencatat analisis dari kunjungan. Langkah 4: Kembali ke kelompok asal (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa <i>stray</i> melaporkan informasi yang mereka dapat ➤ Kelompok menyimpulkan hasil pembelajaran. Langkah 5: Presentasi (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 	Inti
Refleksi dan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan refleksi Guru bertanya perbedaan fiksi dan nonfiksi Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran Guru memberikan umpan balik Siswa berdoa dan pembelajaran ditutup. 	Refleksi dan Penutup

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Lampiran

Bahas Bahasa

Teks Fiksi dan Nonfiksi

Fiksi

Pengertian
Teks yang memuat tentang cerita. Peristiwa yang terjadi dalam teks tersebut adalah hasil imajinasi dari pengarang buku. Teks ini dibuat untuk menghibur pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:
Teks fiksi dapat termuat pada buku cerita anak, cerpen, novel, dongeng, komik, puisi.

Nonfiksi

Pengertian
Teks yang memuat informasi tentang suatu hal. Hal-hal yang terdapat dalam teks tersebut adalah hasil dari penelitian dan pencarian data. Teks ini dibuat untuk menginformasikan pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:
Teks nonfiksi dapat termuat pada buku pelajaran, ensiklopedia, dan kamus.

E. Asesmen

Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Penilaian Keterampilan	Observasi	Rubrik Unjuk Kerja	Cetak
Penilaian Sikap	Observasi	Rubrik Penilaian Ceklis	Cetak

Mengetahui Kepala Sekolah	Pekanbaru, November 2025
EDI SUMITRO, S.H	Penyusun Naimah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR

Kelas Eksperimen Pertemuan 3

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Naimah
Instansi/Sekolah	: SD IT Mutiara Global
Face / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 3 X 30 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Materi	Hobiku

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi Hobiku, peserta didik telah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

1. Mampu menyimak cerita sederhana bertema hobi yang dibacakan guru atau teman dengan memahami isi cerita secara umum.
2. Mampu mengenali tokoh utama dalam cerita bertema hobi melalui tindakan, ucapan, atau kegiatan yang dilakukan tokoh.
3. Mampu menyebutkan tempat atau waktu terjadinya kegiatan hobi berdasarkan cerita yang didengar atau dibaca.
4. Mampu menceritakan kembali isi cerita bertema hobi secara singkat dan runtut (awal, tengah, akhir) menggunakan kalimat sederhana.
5. Mampu menyampaikan pendapat secara lisan tentang pengalaman, pesan, atau pelajaran yang diperoleh dari cerita bertema hobi.

C. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen




<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Berbicara dan Mempresentasikan</p>	<p>Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian hobi dengan benar. Menyebutkan contoh-contoh hobi yang bermanfaat. Menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok secara jelas dan sopan. Bertukar informasi melalui model <i>Two Stay Two Stray</i>. Menyimpulkan pentingnya memiliki hobi.
<p>Alur Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Dengan diberikan teks bacaan tentang hobi teman sekelas, siswa membaca dan memahami isi bacaan. Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan pemahaman dalam LKPD terkait informasi hobi teman sekelas. Dengan bimbingan guru, setiap kelompok menyiapkan penjelasan singkat hasil diskusi serta menentukan dua anggota yang akan <i>stay</i> dan dua anggota yang akan <i>stray</i> sesuai langkah model <i>Two Stay Two Stray</i>. Dua siswa (<i>stray</i>) mengunjungi kelompok lain untuk berbagi informasi, sementara dua siswa (<i>stay</i>) menjelaskan hasil kelompoknya kepada tamu. Siswa kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi yang diperoleh, kemudian menyimpulkan informasi tentang hobi teman sekelas secara bersama-sama.
<p>Pemahaman Bermakna</p>	<p>Melalui pembelajaran keterampilan berbicara, siswa diharapkan mampu menyampaikan cerita atau pengalaman tentang hobi teman sekelas secara lisan dengan jelas, runtut, dan percaya diri, serta memperhatikan ketepatan vokal, intonasi suara, ketepatan ucapan, urutan kata, dan kelancaran berbicara.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Berkolaborasi Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
Jumlah Siswa :	
27 Peserta didik	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
- Asesmen individu	
Jenis Assesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Unjuk Kerja 	
Model Pembelajaran	
<i>Two Stay Two Stray</i>	
Metode dan Model Pembelajaran :	
Ceramah, Cerita, demonstrasi, Presentasi lisan	
Media Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Alat tulis dan LKPD Cerita Pendek 	
Materi Pembelajaran	
Menyimak penjelasan guru tentang cerita Hobiku.	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama	
<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia kelas V SD 	
Persiapan Pembelajaran :	
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia	
b. Memastikan kondisi kelas kondusif	
Panduan Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	
 Berbicara	
<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya. 	
Kegiatan Pembelajaran	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa siswa dan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi: Guru menanyakan hobi siswa <p>➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran</p>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan LKPD ➤ Siswa membaca teks “Hobiku” secara mandiri ➤ Guru meminta siswa menandai informasi penting (tokoh, hobi, alasan, waktu, manfaat). Langkah 2: Kerja Kelompok (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi kelompok berisi 4 orang ➤ Siswa mendiskusikan pertanyaan Langkah 3: <i>Two Stay Two Stray</i> (20 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 Siswa tinggal (<i>Stay</i>) untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. ➤ 2 Siswa berkunjung (<i>Stray</i>) ke kelompok lain untuk belajar hasil kelompok lain. ➤ Kelompok yang <i>stay</i> menyampaikan hobi kelompoknya. ➤ Kelompok <i>stray</i> mencatat hobi kelompok kunjungan. Langkah 4: Kembali ke kelompok asal (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa <i>stray</i> melaporkan informasi yang mereka dapat ➤ Kelompok menyimpulkan hasil pembelajaran. Langkah 5: Presentasi (15 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 	65 menit
Refleksi dan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran hari ini. Guru menanyakan: “Apa manfaat memiliki hobi?” Guru memberikan apresiasi kepada kelompok aktif. Siswa mengisi bagian refleksi. 	15 menit

D. Lampiran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berikut contoh cerita dari Ola.

Hai!

Namaku Ola.

Aku suka berkebun sayur dan menanam bunga.

Aku menyukainya karena berkebun itu menyenangkan.

Aku belajar berkebun dari bunda. Kami menanam banyak sekali tanaman sayur dan bunga. Ada bayam, kangkung, selada, tomat, dan cabai. Kami juga menanam tanaman hias seperti lil, kaktus, dan aglonema.

Kami bergantian menyiram tanaman di sore hari.

Setiap akhir pekan, kami akan di kebun untuk menata, memberi pupuk, atau menata kebun.

Tanaman harus dapat cukup air, pupuk, dan sinar matahari agar dapat tumbuh dengan baik. Banyaknya tergantung dari jenis tanamannya.

Berkebun memiliki banyak manfaat. Kita menjadi lebih bugar karena beraktivitas. Tanaman juga menyediakan oksigen bagi kita dan membuat rumah kita lebih sejuk dan asri. Tanaman sayur dapat dipanen untuk dimasak di rumah.

Mari berkebun!



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Ceritakan tentang hobi kalian. Gunakan panduan di bawah ini sebagai petunjuk saat kalian bercerita.

Hobiku

Hobiku adalah

Aku suka (hobi) karena

Tokoh yang menginspirasi untuk melakukan hobi ini adalah

Biasanya, aku melakukan hobi ini pada saat

Dengan mahir (hobi) aku dapat

Manfaat dari menekuni hobi ini adalah

E. Asesmen

Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Penilaian Keterampilan	Observasi	Rubrik Unjuk Kerja	Cetak
Penilaian Sikap	Observasi	Rubrik Penilaian Ceklis	Cetak

Mengetahui Kepala Sekolah	Pekanbaru, November 2025
EDI SUMITRO, S.H	Penyusun Naimah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR

Kelas Eksperimen Pertemuan 4

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Naimah
Instansi/Sekolah	: SD IT Mutiara Global
Face / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 3 X 30 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Materi	Diskusi Teks

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi Diskusi Teks, peserta didik telah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

1. Mampu menyimak penjelasan atau paparan sederhana dari guru maupun teman saat kegiatan diskusi dengan memahami pokok pembahasan.
2. Mampu mengenali topik pembahasan dalam diskusi melalui pendapat, tanggapan, atau pernyataan yang disampaikan.
3. Mampu menyebutkan informasi penting yang muncul dalam diskusi berdasarkan hal yang didengar.
4. Mampu menyampaikan kembali hasil diskusi secara singkat dan runtut menggunakan kalimat sederhana.
5. Mampu menyampaikan pendapat atau tanggapan secara lisan dengan bahasa yang santun dan jelas dalam kegiatan diskusi.

C. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi informasi penting (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) dari teks diskusi. b. Menjelaskan isi teks yang dibacanya secara lisan dalam kelompok. c. Menyampaikan pendapat dan informasi secara terstruktur melalui model <i>Two Stay Two Stray</i>. d. Menyimpulkan isi teks dengan kalimat sendiri. e. Bekerja sama dan aktif dalam kelompok saat melakukan model <i>Two Stay Two Stray</i>
Alur Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan diberikan topik diskusi, siswa menyimak penjelasan guru dan pendapat teman sebagai bahan diskusi. b. Siswa secara berkelompok melakukan diskusi dan mengisi LKPD untuk mencatat informasi dan pendapat sesuai topik yang dibahas. c. Dengan bimbingan guru, setiap kelompok menyiapkan penjelasan singkat hasil diskusi serta menentukan dua anggota yang akan stay dan dua anggota yang akan stray sesuai langkah model <i>Two Stay Two Stray</i>. d. Dua siswa (<i>stray</i>) mengunjungi kelompok lain untuk bertukar pendapat dan informasi, sementara dua siswa (<i>stay</i>) menjelaskan hasil diskusi kelompoknya kepada tamu. e. Siswa kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi yang diperoleh, kemudian menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman Bermakna	Melalui pembelajaran keterampilan berbicara, siswa diharapkan mampu menyampaikan pendapat dan hasil diskusi secara lisan dengan jelas, runtut, dan percaya diri, serta memperhatikan ketepatan vokal, intonasi suara, ketepatan ucapan, urutan kata, dan kelancaran berbicara.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Berkolaborasi • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif
Jumlah Siswa :	
27 Peserta didik	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
- Asesmen individu	
Jenis Asesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Unjuk Kerja 	
Model Pembelajaran	
Two Stay Two Stray	
Metode dan Model Pembelajaran :	
Ceramah, Cerita, demonstrasi, Presentasi lisan	
Media Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Alat tulis dan LKPD • Cerita Pendek 	
Materi Pembelajaran	
Menyimak penjelasan guru tentang cerita Diskusi Teks.	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia kelas V SD 	
Persiapan Pembelajaran :	
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif	
Panduan Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	
 Berbicara	
<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk 	

mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa siswa dan berdoa. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi: Guru menyampaikan tujuan diskusi teks ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan LKPD. ➤ Siswa membaca teks secara mandiri. ➤ Siswa menandai informasi penting dalam bacaan. Langkah 2: Kerja Kelompok (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dibagi menjadi kelompok berisi 4 orang ➤ Siswa mendiskusikan isi teks. Langkah 3: <i>Two Stay Two Stray</i> (20 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 Siswa tinggal (<i>Stay</i>) untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. ➤ 2 Siswa berkunjung (<i>Stray</i>) ke kelompok lain untuk belajar hasil kelompok lain. ➤ Kelompok yang <i>stay</i> menyampaikan informasi dalam teks kelompoknya. ➤ Kelompok <i>stray</i> mencatat informasi teks kelompok kunjungan. Langkah 4: Kembali ke kelompok asal (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa <i>stray</i> melaporkan informasi yang mereka dapat ➤ Kelompok menyimpulkan hasil pembelajaran. Langkah 5: Presentasi (15 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Beberapa kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 	65 menit
Refleksi dan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyimpulkan materi: cara menemukan informasi, cara berdiskusi, manfaat kerja sama. Guru memberikan apresiasi kepada siswa aktif. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok aktif. 	15 menit

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau

- Siswa mengisi bagian refleksi.

D. Lampiran

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Diskusi Teks

Bekerjalah bersama teman kalian. Jawablah pertanyaan di bawah ini dan sebutkan pada paragraf berapa jawaban tersebut ditemukan.

1. Kapan Nadya mulai memasarkan produk susu kemasan miliknya?
2. Siapa yang bekerja sama dengan Nadya dalam membuka usaha?
3. Di mana Nadya memasarkan produknya pada awal memulai usaha?
4. Apa nama perusahaan Nadya?
5. Bagaimana cara Nadya mempertahankan kualitas produknya?

Presentasi

Setelah selesai, buatlah rangkuman singkat tentang usaha Nadya menggunakan pertanyaan di atas sebagai panduan. Lalu presentasikan di depan kelas bergantian dengan teman kalian.



E. Asesmen

Jenis	Teknik	Instrumen	Media
Penilaian Keterampilan	Observasi	Rubrik Unjuk Kerja	Cetak
Penilaian Sikap	Observasi	Rubrik Ceklis	Penilaian Cetak

Mengetahui Kepala Sekolah	Pekanbaru, November 2025
EDI SUMITRO, S.H	Penyusun Naimah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

LEMBAR UNJUK KERJA (LUK) PRE-TEST

Keterampilan Berbicara – Menceritakan Pengalaman Pribadi

Nama :
 Satuan Pendidikan : SDIT MUTIARA GLOBAL
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V/Ganjil
 Jenis Tes : Pre-test(awal)
 Topik : Menceritakan Pengalaman
 Waktu : 1-2 menit/siswa

A. Tujuan Pre-test

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menceritakan pengalaman pribadi secara lisan.

B. Instruksi Kegiatan

1. Pilih satu pengalaman pribadi yang pernah kamu alami.
 Contoh: pengalaman saat liburan, saat bermain dengan teman, saat mengikuti kegiatan sekolah, atau pengalaman menyenangkan lainnya.
2. Ceritakan pengalaman tersebut secara runtut:
 - o Apa yang terjadi
 - o Kapan dan di mana
 - o Siapa saja yang terlibat
 - o Apa yang kamu rasakan
3. Ceritakan dengan suara yang jelas dan sopan.
4. Waktu bercerita maksimal 2–3 menit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR UNJUK KERJA (LUK) POST-TEST

Keterampilan Berbicara – Menciptakan dan menceritakan cerpen

Nama : _____

Satuan Pendidikan : SDIT MUTIARA GLOBAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/Ganjil

Jenis Tes : Post-test(akhir)

Topik : Menciptakan dan menceritakan cerpen secara lisan

Waktu : 1-2 menit/siswa

A. Tujuan Post-test

Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa setelah mengikuti pembelajaran, terutama dalam:

1. Menyampaikan ide dalam bentuk cerita secara runtut
2. Mengembangkan isi cerita dengan jelas dan logis,
3. Menceritakan kembali isi cerpen dengan bahasa sendiri,
4. Menunjukkan kelancaran, kosakata, pengucapan, dan tata bahasa yang tepat saat berbicara.

B. Instruksi Kegiatan

1. Buatlah sebuah cerita pendek (cerpen) dengan tema: "BEBAS"
2. Cerpen ditulis minimal 3 paragraf (awal–tengah–akhir).
3. Setelah selesai menulis cerpen, ceritakan kembali isi cerpen tersebut secara lisan dengan bahasamu sendiri.
4. Saat menceritakan, jelaskan hal-hal berikut:
 - a. siapa tokoh utama dalam ceritamu,
 - b. apa kejadian atau pengalaman utamanya,
 - c. bagaimana urutan peristiwa dari awal hingga akhir,
 - d. pesan atau amanat dari cerita yang kamu buat.
5. Sampaikan pendapatmu tentang cerita yang kamu tulis (misalnya: mengapa cerita itu penting atau berkesan).
6. Berbicaralah dengan jelas, runtut, sopan, dan tidak membaca teks.
7. Waktu berbicara: 2–3 menit.

Teks Cerpen

Judul cerpen : _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



LAMPIRAN 7

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Pekerjaan :

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naimah NIM 12210821731 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL”

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓)
3. pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu! Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Setuju (S)	1
2	Tidak Setuju (TS)	0

4. Jika Bapak/Ibu memberikan Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
6. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN	
		S	TS
1.	Siswa Mampu mengucapkan bunyi vokal dan konsonan secara jelas		
2.	Siswa mampu melafalkan kata-kata tanpa dipengaruhi bahasa asing atau logat daerah yang kuat		
3.	Siswa mampu berbicara dengan pengucapan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pendengar.		
4.	Siswa mampu menjaga konsistensi pelafalan dari awal hingga akhir pembicaraan.		
5.	Siswa mampu menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan		
6.	Siswa mampu memberikan tekanan suara pada bagian kalimat yang dianggap penting.		
7.	Siswa mampu mengatur naik-turun suara secara jelas dan konsisten selama berbicara		
8.	Siswa mampu berbicara dengan intonasi yang tidak monoton atau datar.		
9.	Siswa mampu memilih kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan		
10.	Siswa mampu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh teman sebayanya.		
11.	Siswa mampu menghindari penggunaan kata-kata yang terlalu rumit saat berbicara.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Siswa mampu menggunakan kalimat yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan baik		
13.	Siswa mampu menyusun kalimat secara runtut dan logis saat menyampaikan pendapat		
14.	Siswa mampu menyampaikan kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar		
15.	Siswa mampu berbicara tanpa menggunakan kalimat yang terputus-putus atau acak		
16.	Siswa mampu menyampaikan pembicaraan secara terstruktur dari awal hingga akhir.		
17.	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering tersendat.		
18.	Siswa mampu berbicara tanpa terlalu lama berhenti atau berdiam diri.		
19.	Siswa mampu menjaga alur pembicaraan agar tetap lancar dan mudah diikuti.		
20.	Siswa mampu menyampaikan pembicaraan secara wajar dan tidak terkesan dibuat-buat.		



B. Saran

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, November 2025

Yang menyatakan,

Validator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnil Ahfan, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Naimah

NIM : 12210821731

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap Layak/Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2025

Husnil Ahfan, M.Pd
NIP. 9920112989



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Izzati Rahma.,S.Pd,Gr.

Pekerjaan : Guru Wali Kelas

Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama :Naimah

NIM :12210821731

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap Layak/ Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2025

Nur Izzati Rahma.,S.Pd,Gr



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.

Pekerjaan : Guru Wali Kelas

Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Naimah

NIM : 12210821731

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap Layak/Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2025

Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.

LAMPIRAN 8

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pakar

Nomor Pernyataan	Tim Pakar			Mp	M	Nilai CVR	Ket
	1	2	3				
1	1	1	1	3	3	1	Valid
2	1	1	1	3	3	1	Valid
3	1	1	1	3	3	1	Valid
4	1	1	1	3	3	1	Valid
5	1	1	1	3	3	1	Valid
6	1	1	1	3	3	1	Valid
7	1	1	1	3	3	1	Valid
8	1	1	1	3	3	1	Valid
9	1	1	1	3	3	1	Valid
10	1	1	1	3	3	1	Valid
11	1	1	1	3	3	1	Valid
12	1	1	1	3	3	1	Valid
13	1	1	1	3	3	1	Valid
14	1	1	1	3	3	1	Valid
15	1	1	1	3	3	1	Valid
16	1	1	1	3	3	1	Valid
17	1	1	1	3	3	1	Valid
18	1	1	1	3	3	1	Valid
19	1	1	1	3	3	1	Valid
20	1	1	1	3	3	1	Valid

$$CVR = \frac{M_p - M/2}{M/2} = \frac{2M_p}{M} - 1$$

$$CVR = \frac{3-3}{2} = \frac{2(3)}{3} - 1$$

$$CVR = \frac{1,5}{1,5} = 2-1$$

$$CVR = 1 = 1$$

Hasilnya instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara, Karena nilai $CVR(1 > 0)$.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9

HASIL PRETEST DAN POSTTEST

Kode Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
SISWA001	55	90	55	60
SISWA002	45	70	60	100
SISWA003	65	95	50	80
SISWA004	50	85	50	80
SISWA005	55	85	70	75
SISWA006	35	85	50	70
SISWA007	70	80	55	75
SISWA008	45	90	55	55
SISWA009	75	90	30	75
SISWA010	55	90	45	60
SISWA011	55	80	50	65
SISWA012	55	60	55	75
SISWA013	65	90	40	75
SISWA014	50	90	50	50
SISWA015	55	80	55	80
SISWA016	50	85	75	65
SISWA017	40	50	70	80
SISWA018	40	55	55	65
SISWA019	75	90	50	75
SISWA020	50	100	50	55
SISWA021	50	75	50	65
SISWA022	40	100	40	60
SISWA023	50	80	40	60
SISWA024	45	80	50	80
SISWA025	60	100	55	55
SISWA026	50	70	50	60
SISWA027	50	70	65	70
Rata-rata	52,96	82,03	52,59	69,07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Rekapitulasi *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

Data Kelas Eksperimen									
No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	SISWA001		3	2	3	3	11	55	K
2	SISWA002	2	2	1	2	2	9	45	K
3	SISWA003	3	2	2	3	3	13	65	CB
4	SISWA004	2	2	2	2	2	10	50	K
5	SISWA005	2	2	2	3	2	11	55	K
6	SISWA006	2	1	1	1	2	7	35	SK
7	SISWA007	4	2	3	3	2	14	70	B
8	SISWA008	2	2	2	2	1	9	45	CB
9	SISWA009	3	3	3	3	3	15	75	B
10	SISWA010	3	2	2	2	2	11	55	CB
11	SISWA011	3	2	2	2	2	11	55	CB
12	SISWA012	3	2	2	2	2	11	55	CB
13	SISWA013	3	3	2	2	3	13	65	CB
14	SISWA014	2	2	2	2	2	10	50	CB
15	SISWA015	3	2	2	2	2	11	55	CB
16	SISWA016	2	2	2	2	2	10	50	CB
17	SISWA017	2	2	2	1	1	8	40	CB
18	SISWA018	2	2	2	1	1	8	40	CB
19	SISWA019	4	3	3	2	3	15	75	B
20	SISWA020	2	2	2	2	2	10	50	CB
21	SISWA021	2	2	2	2	2	10	50	CB
22	SISWA022	2	2	1	1	2	8	40	CB
23	SISWA023	2	2	2	2	2	10	50	CB
24	SISWA024	2	2	2	2	1	9	45	CB
25	SISWA025	3	3	2	2	2	12	60	CB
26	SISWA026	2	2	2	2	2	10	50	CB
27	SISWA027	2	2	2	2	2	10	50	CB
Skor Perindikator		64	58	54	55	55	286		
Skor Maks Perindikator		108	108	108	108	108	540		
Rata-Rata								52,96	
Kategori								CB	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Rekapitulasi *Pretest* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

Data Kelas Kontrol									
No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	3	2	2	2	2	11	55	CB
2	Siswa 002	3	3	2	2	2	12	60	CB
3	Siswa 003	2	2	2	2	2	10	50	CB
4	Siswa 004	2	2	2	2	2	10	50	CB
5	Siswa 005	3	3	3	3	2	14	70	B
6	Siswa 006	2	2	2	2	2	10	50	CB
7	Siswa 007	3	2	2	2	2	11	55	CB
8	Siswa 008	2	3	2	2	2	11	55	CB
9	Siswa 009	2	1	1	1	1	6	30	CB
10	Siswa 010	2	2	2	1	2	9	45	CB
11	Siswa 011	2	2	2	2	2	10	50	CB
12	Siswa 012	3	2	2	2	2	11	55	CB
13	Siswa 013	2	2	2	1	1	8	40	CB
14	Siswa 014	2	2	2	2	2	10	50	CB
15	Siswa 015	3	2	2	2	2	11	55	CB
16	Siswa 016	3	3	3	3	3	15	75	B
17	Siswa 017	3	2	3	3	3	14	70	B
18	Siswa 018	3	2	2	2	2	11	55	CB
19	Siswa 019	2	2	2	2	2	10	50	CB
20	Siswa 020	2	2	2	2	2	10	50	CB
21	Siswa 021	2	2	2	2	2	10	50	CB
22	Siswa 022	2	2	1	1	2	8	40	CB
23	Siswa 023	2	2	1	1	2	8	40	CB
24	Siswa 024	2	2	2	2	2	10	50	CB
25	Siswa 025	3	2	2	2	2	11	55	CB
26	Siswa 026	2	2	2	2	2	10	50	CB
27	Siswa 027	3	3	3	2	2	13	65	CB
Skor Perindikator		65	58	55	52	54	284		
Skor Maks Perindikator		108	108	108	108	108	108		
Rata-rata								52,59	
Kategori								CB	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12

Rekapitulasi *Posttest* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	4	4	3	3	4	18	90	BS
2	Siswa 002	3	3	2	3	3	14	70	B
3	Siswa 003	4	4	4	3	4	19	95	BS
4	Siswa 004	4	3	3	3	4	17	85	BS
5	Siswa 005	4	4	3	3	3	17	85	BS
6	Siswa 006	4	4	3	3	3	17	85	BS
7	Siswa 007	4	3	3	3	3	16	80	B
8	Siswa 008	4	4	3	3	4	18	90	BS
9	Siswa 009	4	4	3	3	4	18	90	BS
10	Siswa 010	4	4	3	3	4	18	90	BS
11	Siswa 011	4	3	3	3	3	16	80	B
12	Siswa 012	3	3	2	2	2	12	60	CB
13	Siswa 013	4	4	3	3	4	18	90	BS
14	Siswa 014	4	4	3	3	4	18	90	BS
15	Siswa 015	4	3	3	3	3	16	80	B
16	Siswa 016	4	3	3	3	4	17	85	BS
17	Siswa 017	2	2	2	2	2	10	50	CB
18	Siswa 018	3	2	2	2	2	11	55	CB
19	Siswa 019	4	4	3	3	4	18	90	BS
20	Siswa 020	4	4	4	4	4	20	100	BS
21	Siswa 021	3	3	3	3	3	15	75	B
22	Siswa 022	4	4	4	4	4	20	100	BS
23	Siswa 023	4	3	3	3	3	16	80	B
24	Siswa 024	4	3	3	3	3	16	80	B
25	Siswa 025	4	4	4	4	4	20	100	BS
26	Siswa 026	4	3	2	2	3	14	70	B
27	Siswa 027	4	3	3	2	2	14	70	B
Skor Perindikator		102	92	80	79	90	443		
Skor Maks Perindikator		108	108	108	108	108	540		
Rata-rata								82,03	
Kategori								B	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Rekapitulasi *Posttest* Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

Data Kelas Kontrol									
No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	3	3	2	2	2	12	60	CB
2	Siswa 002	4	4	4	4	4	20	100	BS
3	Siswa 003	4	3	3	3	3	16	80	B
4	Siswa 004	4	3	3	3	3	16	80	B
5	Siswa 005	3	3	3	3	3	15	75	B
6	Siswa 006	3	3	3	3	2	14	70	B
7	Siswa 007	3	3	3	3	3	15	75	B
8	Siswa 008	3	2	2	2	2	11	55	CB
9	Siswa 009	3	3	3	3	3	15	75	B
10	Siswa 010	3	3	2	2	2	12	60	CB
11	Siswa 011	3	3	2	2	3	13	65	CB
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	15	75	B
13	Siswa 013	3	3	3	3	3	15	75	B
14	Siswa 014	2	2	2	2	2	10	50	CB
15	Siswa 015	4	3	3	3	3	16	80	B
16	Siswa 016	3	3	2	2	3	13	65	CB
17	Siswa 017	4	3	3	3	3	16	80	B
18	Siswa 018	3	3	2	2	3	13	65	CB
19	Siswa 019	3	3	3	3	3	15	75	B
20	Siswa 020	3	2	2	2	2	11	55	CB
21	Siswa 021	3	3	2	2	3	13	65	CB
22	Siswa 022	3	2	2	2	3	12	60	CB
23	Siswa 023	3	3	2	2	2	12	60	CB
24	Siswa 024	4	3	3	3	3	16	80	B
25	Siswa 025	3	2	2	2	2	11	55	CB
26	Siswa 026	3	2	2	2	3	12	60	CB
27	Siswa 027	4	3	3	2	2	14	70	B
Skor Perindikator		87	76	69	68	73	373		
Skor Perindikator Maks		108	108	108	108	108	108		
Rata-rata								69,0741	
Kategori								CB	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

HASIL UJI RELIABILITAS KETERAMPILAN BERBICARA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Vokal	8,22	2,718	,729	,780
Intonasi	8,59	3,558	,654	,805
Ketepatan_Ucapan	8,74	3,584	,592	,817
Urutan_Kata	8,70	3,217	,632	,805
Kelancaran	8,70	3,217	,632	,805

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

@Hak cip

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

Uji Normalitas

HASIL UJI PERSYARATAN

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Pre_Eks	,199	27	,008	,931	27	,075

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Kontrol	,217	27	,002	,922	27	,043

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post_Eks	,178	27	,027	,919	27	,037

a. Lilliefors Significance Correction

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post_kontrol	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta

Suska

St

University of Sultan Syarif K



Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	,190	1	52	,665
	Based on Median	,132	1	52	,718
	Based on Median and with adjusted df	,132	1	51,998	,718
	Based on trimmed mean	,176	1	52	,677

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POSTEST	Based on Mean	,192	1	52	,663
	Based on Median	,070	1	52	,792
	Based on Median and with adjusted df	,070	1	46,231	,793
	Based on trimmed mean	,148	1	52	,702

Uji Hipotesis Mann Whitney U Pretest

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	1	27	27,35	738,50
	2	27	27,65	746,50
	Total	54		

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	360,500
Wilcoxon W	738,500
Z	-,071
Asymp. Sig. (2-tailed)	,943

a. Grouping Variable: Kelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Hipotesis Mann Whitney U Posttest

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai	1	27	35,43	956,50
	2	27	19,57	528,50
	Total	54		

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	150,500
Wilcoxon W	528,500
Z	-3,729
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 16

**Hasil Akhir
Keterampilan Berbicara**

Kode Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Skor	Nilai Akhir	Skor	Nilai Akhir
SISWA001	18	90	12	60
SISWA002	14	70	20	100
SISWA003	19	95	16	80
SISWA004	17	85	16	80
SISWA005	17	85	15	75
SISWA006	17	85	14	70
SISWA007	16	80	15	75
SISWA008	18	90	11	55
SISWA009	18	90	15	75
SISWA010	18	90	12	60
SISWA011	16	80	13	65
SISWA012	12	60	15	75
SISWA013	18	90	15	75
SISWA014	18	90	10	50
SISWA015	16	80	16	80
SISWA016	17	85	13	65
SISWA017	10	50	16	80
SISWA018	11	55	13	65
SISWA019	18	90	15	75
SISWA020	20	100	11	55
SISWA021	15	75	13	65
SISWA022	20	100	12	60
SISWA023	16	80	12	60
SISWA024	16	80	16	80
SISWA025	20	100	11	55
SISWA026	14	70	12	60
SISWA027	14	70	14	70
Jumlah	443	2215	373	1865
Nilai Tertinggi	20	100	20	100
Nilai Terendah	10	50	10	50
Rata-rata	16,40	82,03	13,81	69,07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI



Pretest Kelas Kontrol



Pretest Kelas Eksperimen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen *Treatment 1*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diskusi Kelompok awal



Two Stay Two Stray



Kembali kelompok asal



Presentasi

Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen *Treatment 2*

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diskusi Kelompok awal



Two Stay Two Stray



Kembali kelompok asal



Presentasi

Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen *Treatment 3*

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diskusi Kelompok awal



Two Stay Two Stray



Kembali kelompok asal



Presentasi

Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen *Treatment 4*

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diskusi Kelompok awal



Two Stay Two Stray



Kembali kelompok asal



Presentasi

Posttest Kelas Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Postest Kelas Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rsity of Sultan Syarif K

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 18

ADMINISTRASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561947 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efa@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27389/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 30 Desember

Kepada Yth. Lailatul Munawwaroh, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Naimah
NIM : 12210821731
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL
KAB.KAMPAR
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam



Dekan
Wakil Dekan I

Y. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : Kuantitatif
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Kuantitatif
2. Nama Pembimbing : Lailatul Munawwaroh, M.Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19460606 202203 2 003
4. Nama Mahasiswa : N a i m a h
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12210821731
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
20 Oktober 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	APh
27 Oktober 2025	Bimbingan Alur Penelitian	APh
6 November 2025	Bimbingan Bab IV	APh
19 November 2025	Bimbingan Bab IV	APh
3 Desember 2025	Bimbingan Bab IV	APh
10 Desember 2025	Bimbingan Bab I - V	APh
22 Desember 2025	Bimbingan Abstrak	APh
30 Desember 2025	Acc Skripsi	APh

Pekanbaru, 29 Desember 2025
Pembimbing,

Lailatul Munawwaroh, M.Pd.
NIP. 19460606 202203 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26282/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 05 Desember 2025

Yth : Kepala
SDIT Mutiara Global Tambang Kabupaten Kampar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Naimah
NIM : 12210821731
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

an Dekan

Wakil Dekan III



H. Jon Pamil, S.Ag., MA.
NIP. 19710627 199903 1 002

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif K

YAYASAN AL-MAJID BANS
SD ISLAM TERPADU MUTIARA GLOBAL
IZIN NO : 422/KPTS/DIKPORA/12337
NSS : 102140670038 NPSN : 60726252 AKREDITASI : A
Jl. Kubang Raya Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Kode Pos 28462

Kualu, 8 Desember 2025

Nomor : 422/297/SDIT-MG/XII/2025
Lamp : -
Perihal : Balasan Izin Pelaksanaan Prariset

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-26282/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 05 Desember 2025 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset atas nama mahasiswa :

Nama : Naimah
NIM : 12210821731
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan PraRiset di SDIT Mutiara Global sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku di sekolah kami. Kami berharap kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan akademik mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas kerja sama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah

H. EDI SUMITRO, S.H.



- Hak cipta
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan, Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : N A I M A H
Nomor Induk Mahasiswa : 12210821731
Hari/Tanggal Ujian : JUM'AT, 4 JULI 2025
Judul Proposal Ujian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL KABUPATEN KAMPAR
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. SUKMA ERNI, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 4 Juli 2025
Peserta Ujian Proposal

N A I M A H
NIM. 12210821731



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.flix.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26499/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 09 Desember 2025

Yth : Kepala
SDIT Mutiara Global Kualu Kecamatan Tambang
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmanullahi Wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Naimah
NIM : 12210821731
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL
Lokasi Penelitian : SDIT Mutiara Global Kualu Kecamatan Tambang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Desember 2025 s.d 09 Maret 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

f Sultan Syarif K



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN AL-MAJID BANS
SD ISLAM TERPADU MUTIARA GLOBAL
 IZIN NO : 422/KPTS/DIKPORA/12337

NSS : 102140670038 NPSN : 60726252 AKREDITASI : A
 Jl. Kubang Raya Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Kode Pos 28462

Nomor : 422/303/SDIT-MG/XII/2025
 Lamp. : -
 Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kualu, 16 Desember 2025

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-26499/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 tanggal 09 Desember 2025 perihal Mohon Izin Melakukan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa SDIT Mutiara Global memberikan izin kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Naimah
NIM	: 12210821731
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Kasim Riau

Untuk melaksanakan riset di SDIT Mutiara Global sesuai dengan judul penelitian yang tercantum dalam surat tersebut "Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global", terhitung sejak 09 Desember 2025 s.d 09 Maret 2026 dengan ketentuan tetap mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah serta berkoordinasi dengan pihak terkait selama pelaksanaan penelitian.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kepala Sekolah

H. EDI SUMITRO, S.H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnil Ahfan, M.Pd.
NIP : 9920112989
Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naimah NIM 12210821731 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL"

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Setuju (S)	1
2	Tidak Setuju (TS)	0

3. Jika Bapak/Ibu memberikan Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN	
		S	TS
1.	Siswa Mampu mengucapkan bunyi vokal dan konsonan secara jelas	✓	
2.	Siswa mampu melafalkan kata-kata tanpa dipengaruhi bahasa asing atau logat daerah yang kuat	✓	
3.	Siswa mampu berbicara dengan pengucapan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pendengar.	✓	
4.	Siswa mampu menjaga konsistensi pelafalan dari awal hingga akhir pembicaraan.	✓	
5.	Siswa mampu menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan	✓	
6.	Siswa mampu memberikan tekanan suara pada bagian kalimat yang dianggap penting.	✓	
7.	Siswa mampu mengatur naik-turun suara secara jelas dan konsisten selama berbicara	✓	
8.	Siswa mampu berbicara dengan intonasi yang tidak monoton atau datar.	✓	
9.	Siswa mampu memilih kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan	✓	
10.	Siswa mampu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh teman sebayanya.	✓	
11.	Siswa mampu menghindari penggunaan kata-kata yang terlalu rumit saat berbicara.	✓	
12.	Siswa mampu menggunakan kalimat yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan baik	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Siswa mampu menyusun kalimat secara runtut dan logis saat menyampaikan pendapat	✓	
14.	Siswa mampu menyampaikan kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar	✓	
15.	Siswa mampu berbicara tanpa menggunakan kalimat yang terputus-putus atau acak	✓	
16.	Siswa mampu menyampaikan pembicaraan secara terstruktur dari awal hingga akhir.	✓	
17.	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering tersendat.	✓	
18.	Siswa mampu berbicara tanpa terlalu lama berhenti atau berdiam diri.	✓	
19.	Siswa mampu menjaga alur pembicaraan agar tetap lancar dan mudah diikuti.	✓	
20.	Siswa mampu menyampaikan pembicaraan secara wajar dan tidak terkesan dibuat-buat.	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.
Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, November 2025

Yang menyatakan,

Husnil Ahfan, M.Pd.

NIP. 9920112989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Izzati Rahma, S.Pd.,Gr.

Pekerjaan : Guru Kelas V

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naimah NIM 12210821731 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL"

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Setuju (S)	1
2	Tidak Setuju (TS)	0

3. Jika Bapak/Ibu memberikan Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN	
		S	TS
1.	Siswa Mampu mengucapkan bunyi vokal dan konsonan secara jelas	✓	
2.	Siswa mampu melafalkan kata-kata tanpa dipengaruhi bahasa asing atau logat daerah yang kuat	✓	
3.	Siswa mampu berbicara dengan pengucapan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pendengar.	✓	
4.	Siswa mampu menjaga konsistensi pelafalan dari awal hingga akhir pembicaraan.	✓	
5.	Siswa mampu menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan	✓	
6.	Siswa mampu memberikan tekanan suara pada bagian kalimat yang dianggap penting.	✓	
7.	Siswa mampu mengatur naik-turun suara secara jelas dan konsisten selama berbicara	✓	
8.	Siswa mampu berbicara dengan intonasi yang tidak monoton atau datar.	✓	
9.	Siswa mampu memilih kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan	✓	
10.	Siswa mampu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh teman sebayanya.	✓	
11.	Siswa mampu menghindari penggunaan kata-kata yang terlalu rumit saat berbicara.	✓	
12.	Siswa mampu menggunakan kalimat yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan baik	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Siswa mampu menyusun kalimat secara runtut dan logis saat menyampaikan pendapat	✓	
14.	Siswa mampu menyampaikan kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar		
15.	Siswa mampu berbicara tanpa menggunakan kalimat yang terputus-putus atau acak	✓	
16.	Siswa mampu menyampaikan pembicaraan secara terstruktur dari awal hingga akhir.	✓	
17.	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering tersendat.	✓	
18.	Siswa mampu berbicara tanpa terlalu lama berhenti atau berdiam diri.	✓	
19.	Siswa mampu menjaga alur pembicaraan agar tetap lancar dan mudah diikuti.	✓	
20.	Siswa mampu menyampaikan pembicaraan secara wajar dan tidak terkesan dibuat-buat.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

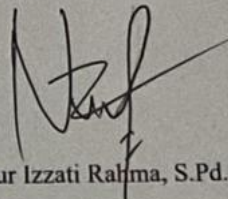
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

- ① Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.
Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, November 2025

Yang menyatakan,



Nur Izzati Rahma, S.Pd.,Gr..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.

Pekerjaan : Guru Kelas V

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naimah NIM 12210821731 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL"

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Setuju (S)	1
2	Tidak Setuju (TS)	0

3. Jika Bapak/Ibu memberikan Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN	
		S	TS
1.	Siswa Mampu mengucapkan bunyi vokal dan konsonan secara jelas	✓	
2.	Siswa mampu melafalkan kata-kata tanpa dipengaruhi bahasa asing atau logat daerah yang kuat	✓	
3.	Siswa mampu berbicara dengan pengucapan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pendengar.	✓	
4.	Siswa mampu menjaga konsistensi pelafalan dari awal hingga akhir pembicaraan.	✓	
5.	Siswa mampu menggunakan intonasi suara yang sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan	✓	
6.	Siswa mampu memberikan tekanan suara pada bagian kalimat yang dianggap penting.	✓	
7.	Siswa mampu mengatur naik-turun suara secara jelas dan konsisten selama berbicara	✓	
8.	Siswa mampu berbicara dengan intonasi yang tidak monoton atau datar.	✓	
9.	Siswa mampu memilih kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan	✓	
10.	Siswa mampu menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh teman sebayanya.	✓	
11.	Siswa mampu menghindari penggunaan kata-kata yang terlalu rumit saat berbicara.	✓	
12.	Siswa mampu menggunakan kalimat yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan baik	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Siswa mampu menyusun kalimat secara runtut dan logis saat menyampaikan pendapat	✓	
14.	Siswa mampu menyampaikan kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar	✓	
15.	Siswa mampu berbicara tanpa menggunakan kalimat yang terputus-putus atau acak	✓	
16.	Siswa mampu menyampaikan pembicaraan secara terstruktur dari awal hingga akhir.	✓	
17.	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering tersendat.	✓	
18.	Siswa mampu berbicara tanpa terlalu lama berhenti atau berdiam diri.	✓	
19.	Siswa mampu menjaga alur pembicaraan agar tetap lancar dan mudah diikuti.	✓	
20.	Siswa mampu menyampaikan pembicaraan secara wajar dan tidak terkesan dibuat-buat.	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.
Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, November 2025

Yang menyatakan,

Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.